

**PT Super Energy Tbk**  
**dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT SUPER ENERGY AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2019 and 2018

|  |   |
|--|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>  | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>   | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>   | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>   | 6 |

**Lampiran/Attachment**

**INFORMASI TAMBAHAN** – Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

**SUPPLEMENTARY INFORMATION** – *Parent Company Financial Statements* – For the years ended December 31, 2019 and 2018

|  |     |
|--|-----|
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>  | i.1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | i.3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>  | i.4 |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>   | i.5 |

**Laporan Auditor Independen****No. 00476/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 00476/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Other Matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS

  
Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2020/March 27, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT SUPER ENERGY Tbk DAN ENTITAS  
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT SUPER ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

|                 |   |  |   |                |
|-----------------|---|--|---|----------------|
| Nama            | : | <b>Agustus Sani Nugroho</b>                            | : | Name           |
| Alamat Kantor   | : | Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9 | : | Office address |
|                 | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan          | : |                |
| Alamat Domisili | : | Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9 | : | Domicile       |
|                 | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan          | : |                |
| Nomor Telepon   | : | 021 – 29035295   | : | Phone Number   |
| Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director                    | : | position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.  | c.<br>4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2020 / March 27, 2020

**PT SUPER ENERGY Tbk.**



**Agustus Sani Nugroho**

Direktur Utama / President Director

**PT SUPER ENERGY Tbk.**

Equity Tower, 29<sup>th</sup> Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

|   | 2019                   | Catatan/<br>Notes | 2018                   |   |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|---|
| <b>ASET</b>                             |                        |                   |                        | <b>ASSETS</b>                           |
| <b>ASET LANCAR</b>                      |                        |                   |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                   |
| Kas dan bank                            | 1.192.983.681          | 4                 | 13.475.736.939         | Cash on hand and in banks               |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto     | 15.863.284.202         | 5                 | 21.963.806.583         | Trade receivables - third parties - net |
| Piutang lain-lain                       |                        | 6                 |                        | Other receivables                       |
| Pihak berelasi                          | -                      | 31                | 1.131.351.492          | Related parties                         |
| Pihak ketiga                            | 199.655.340            |                   | 665.862.053            | Third parties                           |
| Persediaan                              | 2.854.748.591          | 7                 | 59.293.870             | Inventories                             |
| Pajak dibayar dimuka                    | 3.423.195.106          | 29                | 2.170.738.465          | Prepaid tax                             |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka      | 4.750.565.996          | 8                 | 4.796.242.291          | Advances and prepaid expenses           |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 311.970.199.961        | 9                 | -                      | Restricted cash in bank                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>               | <u>340.254.632.877</u> |                   | <u>44.263.031.693</u>  | <b>Total Current Assets</b>             |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>               |
| Aset tetap - neto                       | 519.355.543.508        | 10                | 520.870.056.068        | Property, plant, and equipment - net    |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan      | -                      | 29                | 2.399.578.300          | Estimated claims for income tax refund  |
| Aset pajak tangguhan                    | 12.823.250             | 29                | 2.945.250              | Deferred tax assets                     |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>         | <u>519.368.366.758</u> |                   | <u>523.272.579.618</u> | <b>Total Non-current Assets</b>         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                      | <u>859.622.999.635</u> |                   | <u>567.535.611.311</u> | <b>TOTAL ASSETS</b>                     |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|  | 2019                   | Catatan/<br>Notes | 2018                   |  |
|--|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                        |                   |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha  |                        | 11                |                        | Trade payables   |
| Pihak berelasi   | 2.998.924.965          | 31                | -                      | Related parties  |
| Pihak ketiga   | 37.459.303.602         |                   | 31.545.508.772         | Third parties  |
| Utang lain-lain  |                        |                   |                        | Other payables   |
| Pihak berelasi   | 3.867.926.603          | 12,31             | 3.872.027.829          | Related parties  |
| Pihak ketiga   | 1.008.124.388          |                   | 434.932.781            | Third parties  |
| Utang pajak  | 10.407.800.090         | 29                | 3.786.587.980          | Taxes payable  |
| Beban akrual   | 7.926.950.072          | 13                | 2.381.669.063          | Accrued expenses   |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun   |                        |                   |                        | Current maturities of long-term liabilities  |
| Utang bank   | 2.078.452.836          | 14                | -                      | Bank loan  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 2.625.872.975          | 15                | 3.073.532.201          | Consumer finance payables  |
| Liabilitas sewa  | 15.257.348.128         | 16                | 16.199.725.855         | Lease payables   |
| Pinjaman kepada pihak ketiga   | 602.802.258.143        | 17                | 354.732.287.025        | Debts to third parties   |
| Uang muka penjualan  | 2.786.016.357          | 18                | 2.194.364.899          | Sales advances   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>689.218.978.159</b> |                   | <b>418.220.636.405</b> | <b>Total Current Liabilities</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  | 7.645.086.000          | 28                | 4.059.178.000          | Long-term employee benefit liabilities   |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto  | 20.024.312.762         | 29                | 15.827.432.306         | Deferred tax liabilities - net   |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun   |                        |                   |                        | Long-term liabilities net of current maturities  |
| Utang bank   | 6.928.176.081          | 14                | -                      | Bank loan  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 172.515.709            | 15                | 2.643.926.454          | Consumer finance payables  |
| Liabilitas sewa  | 11.861.511.165         | 16                | 11.236.849.955         | Lease payables   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>46.631.601.717</b>  |                   | <b>33.767.386.715</b>  | <b>Total Non-current Liabilities</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <b>735.850.579.876</b> |                   | <b>451.988.023.120</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                        |                   |                        | <b>EQUITY</b>  |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>   |                        |                   |                        | <b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>   |
| Modal saham  |                        |                   |                        | Share capital  |
| Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018                         |                        |                   |                        | Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | 149.757.677.100        | 20                | 149.757.677.100        | Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018 |
| Tambahan modal disetor   | 31.138.864.678         | 21                | 31.138.864.678         | Additional paid-in capital   |
| Selisih transaksi kepentingan non-pengendali   | (15.564.062.726)       | 1d                | (15.564.062.726)       | Difference in value due to transaction with non-controlling interests  |
| Defisit  | (65.724.150.178)       |                   | (74.337.605.064)       | Deficit  |
| Penghasilan komprehensif lain  | 23.974.953.519         |                   | 24.367.381.429         | Other comprehensive income   |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk   | 123.583.282.393        |                   | 115.362.255.417        | Total equity attributable to the owners of parent company  |
| Kepentingan non-pengendali   | 189.137.366            | 22                | 185.332.774            | Non-controlling interests  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <b>123.772.419.759</b> |                   | <b>115.547.588.191</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <b>859.622.999.635</b> |                   | <b>567.535.611.311</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|   | 2019                     | Catatan/<br>Notes | 2018                     |   |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>   | 291.628.419.044          | 23                | 295.852.522.716          | <b>REVENUES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>   | <u>(162.561.190.831)</u> | 24                | <u>(168.550.991.664)</u> | <b>COST OF REVENUES</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   | 129.067.228.213          |                   | 127.301.531.052          | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban umum dan administrasi   | (74.652.828.351)         | 25                | (74.678.011.689)         | General and administrative expenses   |
| Laba (rugi) selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto   | <u>14.535.594.223</u>    | 26                | <u>(23.469.546.747)</u>  | Foreign exchange profit (loss) and other income - net   |
| <b>LABA USAHA</b>   | 68.949.994.085           |                   | 29.153.972.616           | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Beban keuangan  | <u>(53.931.375.660)</u>  | 27                | <u>(65.188.702.943)</u>  | Finance cost  |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>  | 15.018.618.425           |                   | (36.034.730.327)         | <b>PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX</b>  |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>   | <u>(6.401.088.357)</u>   | 29                | <u>7.760.429.736</u>     | <b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) – NET</b>   |
| <b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>   | <u>8.617.530.068</u>     |                   | <u>(28.274.300.591)</u>  | <b>PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR</b>   |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b><br>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                    |                          |                   |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSSES</b><br>Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                       | (523.598.000)            | 28                | (74.175.000)             | Remeasurements of long-term employee benefit liabilities  |
| Pajak terkait   | <u>130.899.500</u>       |                   | <u>18.543.750</u>        | Related tax   |
| Jumlah Rugi Komprehensif Lain   | <u>(392.698.500)</u>     |                   | <u>(55.631.250)</u>      | Total Other Comprehensive Losses  |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>   | <u>8.224.831.568</u>     |                   | <u>(28.329.931.841)</u>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>   |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                        |                          |                   |                          | <b>TOTAL NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>  |
| Pemilik entitas induk   | 8.613.454.886            |                   | (28.249.800.015)         | Owners of the parent company  |
| Kepentingan non-pengendali  | <u>4.075.182</u>         |                   | <u>(24.500.576)</u>      | Non-controlling interests   |
| <b>JUMLAH</b>   | <u>8.617.530.068</u>     |                   | <u>(28.274.300.591)</u>  | <b>TOTAL</b>  |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                |                          |                   |                          | <b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>                                  |
| Pemilik entitas induk   | 8.221.026.976            |                   | (28.330.012.312)         | Owners of the parent company  |
| Kepentingan non-pengendali  | <u>3.804.592</u>         |                   | <u>80.471</u>            | Non-controlling interests   |
| <b>JUMLAH</b>   | <u>8.224.831.568</u>     |                   | <u>(28.329.931.841)</u>  | <b>TOTAL</b>  |
| <b>Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b>              | <u>6</u>                 | 30                | <u>(26)</u>              | <b>Basic Earnings (loss) per share attributable to Owners of the parent company</b>                     |
| <b>Laba (Rugi) komprehensif per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b> | <u>5</u>                 | 30                | <u>(26)</u>              | <b>Basic Comprehensive Earnings (loss) per share attributable to Owners of the parent company</b>       |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



| Catatan/<br>Notes   | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company |  |   |  |  |  |                  |   |                                 |   |  |
|---|--|--|---|--|--|--|------------------|---|---------------------------------|---|--|
|   | Modal Saham/<br>Share Capital  | Tambahannya<br>Disetor/<br>Additional Paid-in<br>Capital | Selisih Transaksi<br>Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Difference in Value<br>Due to Transaction<br>with Non-controlling<br>Interests | Penghasilan Komprehensif Lainnya/<br>Other Comprehensive Income            |  |  | Jumlah/<br>Total | Kepentingan Non-<br>pengendali/<br>Non-controlling<br>Interests | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |   |  |
|   |  |  |   | Selisih Penjabaran<br>(Catatan 2a)/<br>Translation Difference<br>(Note 2a) | Akumulasi atas<br>Keuntungan (Kerugian)<br>Liabilitas Imbalan Kerja/<br>Accumulated Actuarial<br>Gain (Loss) on Employee<br>Benefits Liability | Saldo Laba<br>(Defisit)/<br>Retained Earnings<br>(Deficit) |                  |   |                                 |   |  |
| <b>Saldo 1 Januari 2018</b>   | 96.000.000.000   | 51.578.854.657   | (15.564.062.726)  | 24.303.033.334   | 120.059.816  | (46.087.805.049)   | 110.350.080.032  | 209.752.879   | 110.559.832.911                 | <b>Balance as of January 1, 2018</b>  |  |
| <b>Rugi Komprehensif</b>  |  |  |   |  |  |  |                  |   |                                 | <b>Comprehensive loss</b>   |  |
| Rugi neto tahun berjalan  | -  | -  | -   | -  | -  | (28.249.800.015)   | (28.249.800.015) | (24.500.576)  | (28.274.300.591)                | Net loss for the year   |  |
| Rugi komprehensif lain  | -  | -  | -   | -  | (55.711.721)   | -  | (55.711.721)     | 80.471  | (55.631.250)                    | Other comprehensive loss  |  |
| <b>Jumlah rugi komprehensif</b>   | -  | -  | -   | -  | (55.711.721)   | (28.249.800.015)   | (28.305.511.736) | (24.420.105)  | (28.329.931.841)                | <b>Total comprehensive loss</b>   |  |
| <b>Transaksi dengan pemilik</b>   |  |  |   |  |  |  |                  |   |                                 | <b>Transactions with owners</b>   |  |
| Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana                 | 20   | 53.757.677.100   | -   | -  | -  | -  | 53.757.677.100   | -   | 53.757.677.100                  | Issuance of share capital through initial public offering                           |  |
| Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana: | 21   |  |   |  |  |  |                  |   |                                 | Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering: |  |
| Masyarakat  |  | 13.200.000.000   | -   | -  | -  | -  | 13.200.000.000   | -   | 13.200.000.000                  | Public  |  |
| Mandatory convertible bond  |  | (29.757.677.100)   | -   | -  | -  | -  | (29.757.677.100) | -   | (29.757.677.100)                | Mandatory convertible bond  |  |
| Biaya emisi saham   |  | (3.882.312.879)  | -   | -  | -  | -  | (3.882.312.879)  | -   | (3.882.312.879)                 | Share issuance cost   |  |
| <b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>  |  | 53.757.677.100   | (20.439.989.979)  | -  | -  | -  | 33.317.687.121   | -   | 33.317.687.121                  | <b>Total transactions with owners</b>   |  |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>   |  | 149.757.677.100  | 31.138.864.678  | (15.564.062.726)   | 24.303.033.334   | 64.348.095   | (74.337.605.064) | 115.362.255.417   | 185.332.774                     | 115.547.588.191   | <b>Balance as of December 31, 2018</b> |
| <b>Laba Komprehensif</b>  |  |  |   |  |  |  |                  |   |                                 | <b>Comprehensive income</b>   |  |
| Laba neto tahun berjalan  | -  | -  | -   | -  | -  | 8.613.454.886  | 8.613.454.886    | 4.075.182   | 8.617.530.068                   | Net profit for the year   |  |
| Laba komprehensif lain  | -  | -  | -   | -  | (392.427.910)  | -  | (392.427.910)    | (270.590)   | (392.698.500)                   | Other comprehensive income  |  |
| <b>Jumlah laba komprehensif</b>   | -  | -  | -   | -  | (392.427.910)  | 8.613.454.886  | 8.221.026.976    | 3.804.592   | 8.224.831.568                   | <b>Total comprehensive income</b>   |  |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>   |  | 149.757.677.100  | 31.138.864.678  | (15.564.062.726)   | 24.303.033.334   | (328.079.815)  | (65.724.150.178) | 123.583.282.393   | 189.137.366                     | 123.772.419.759   | <b>Balance as of December 31, 2019</b> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

|   | <u>2019</u>             | <u>2018</u>             |  |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan dari pelanggan   | 302.005.592.883         | 292.941.413.224         | Cash received from customers   |
| Pembayaran kas kepada :   |                         |                         | Cash paid to :   |
| Pemasok   | (104.749.513.675)       | (145.048.472.368)       | Suppliers  |
| Karyawan  | (46.913.348.840)        | (44.277.877.186)        | Employees  |
| Lainnya   | (24.322.750.971)        | (28.296.011.067)        | Others   |
| Kas yang dihasilkan dari operasi  | 126.019.979.397         | 75.319.052.603          | Net Cash provided by operations  |
| Pembayaran biaya keuangan   | (26.383.374.911)        | (42.882.966.107)        | Finance cost paid  |
| Pembayaran pajak penghasilan  | (1.395.087.109)         | (1.139.612.402)         | Corporate income tax paid  |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                        | <u>98.241.517.377</u>   | <u>31.296.474.094</u>   | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>  |
| Hasil penjualan aset tetap  | 21.532.951.635          | -                       | Proceeds from sale of property, plant and equipment  |
| Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain  | 1.131.351.492           | (219.351.492)           | Decrease (increase) in other receivables   |
| Perolehan aset tetap  | (50.704.368.297)        | (17.391.965.312)        | Acquisition of property, plant and equipment   |
| <b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                     | <u>(28.040.065.170)</u> | <u>(17.611.316.804)</u> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham | -                       | 33.317.687.121          | Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost |
| Penerimaan utang bank jangka panjang  | 10.334.920.036          | -                       | Proceeds from bank loan  |
| Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga   | (53.962.375.642)        | (14.536.000.000)        | Payment of debt to a third party   |
| Pembayaran utang pembiayaan   | (24.646.738.125)        | (21.398.695.055)        | Payment of finance payables  |
| Pembayaran utang bank jangka panjang  | (1.328.291.119)         | -                       | Payment of bank loan   |
| Penurunan utang kepada pihak berelasi   | (4.101.226)             | (1.041.688.173)         | Decrease in other payables to related parties  |
| Penerimaan atas penambahan pinjaman kepada pihak ketiga-neto                        | 299.095.567.300         | -                       | Proceeds from debt to a third party-net  |
| <b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>      | <u>229.488.981.224</u>  | <u>(3.658.696.107)</u>  | <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>                                     |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>                                     | 299.690.433.431         | 10.026.461.183          | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>                                    |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>   | 13.475.736.939          | 3.431.732.740           | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                                  |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing   | (2.986.728)             | 17.543.016              | Effect of changes in foreign exchange rates  |
| <b>KAS DAN BANK DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN</b>    | <u>313.163.183.642</u>  | <u>13.475.736.939</u>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR</b>            |
| <b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>  |                         |                         | <b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>  |
| Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:              |                         |                         | Cash on hand and in banks and restricted cash in bank consists of:                             |
| Kas dan bank  | 1.192.983.681           | 13.475.736.939          | Cash on hand and in banks  |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya   | 311.970.199.961         | -                       | Restricted cash in bank  |
| Jumlah kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya                     | <u>313.163.183.642</u>  | <u>13.475.736.939</u>   | Total cash on hand and in banks and restricted cash in bank                                    |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) (sebelumnya PT Super Energy) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 126 tanggal 22 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0310948 tanggal 09 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas dan jasa transportasi pertambangan dan perminyakan lainnya.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut “Grup”.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Super Energy Tbk (“the Company”) (formerly PT Super Energy) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 126 dated July 22, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, concerning change of duties, responsibilities and authority of the directors. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310948 dated August 09, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and gas also transportation service for mining and other petroleum.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29<sup>th</sup> floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as “The Group.”

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 22 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No.125 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**b. Public Offering of Shares**

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2019, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 22, 2019, as documented in Notarial Deed No. 125 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2019

**Dewan Komisaris**

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady  
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto  
 Komisaris Independen : Erie Suhaeri

**Board of Commissioners**

: President commissioner  
 : Commissioner  
 : Independent Commissioner

2019

**Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP  
Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana

**Board of Directors**

: President director  
: Director  
: Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2018

**Dewan Komisaris**

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady  
Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto  
Komisaris Independen : Erie Suhaeri

**Board of Commissioners**

: President commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP  
Direktur Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

**Board of Directors**

: President director  
: Director  
: Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee follows:

**Komite Audit**

Ketua komite : Erie Suhaeri  
Anggota : Panji Tri Utomo  
Anggota : Asry Lestary

**Audit Committee**

: Committee chairman  
: Member  
: Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 209 karyawan tahun 2019 dan 187 karyawan tahun 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 209 in 2019, and 187 in 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Nama entitas anak/<br><i>Subsidiary</i> | Kegiatan Pokok/<br><i>Principal Activity</i> | Negara Domisili<br><i>Country of Domicile</i> | Tahun Operasional<br>Komersial/<br><i>Year of Commercial<br/>Operation/</i> | Persentase kepemilikan/<br><i>Percentage of ownership</i> |           | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br><i>Total assets before elimination</i> |                 |
|---|--|---|---|---|-----------|--|-----------------|
|   |  |   |   | 2019<br>%   | 2018<br>% | 2019   | 2018            |
| PT Bahtera Abadi Gas                    | Perdagangan Gas/<br><i>Gas Trading</i>       | Indonesia                                     | 2012  | 99,99   | 99,99     | 148.524.742.697  | 118.343.607.576 |
| PT Gasuma Federal Indonesia             | Produksi Gas/                                | Indonesia                                     | 2012  | 99,92   | 99,92     | 1.008.571.678.374  | 738.933.186.337 |

**Perubahan Modal Saham Entitas Anak**

**PT Bahtera Abadi Gas (“BAG”)**

Kepemilikan Perusahaan di BAG sebesar 99,99%, ekuivalen 76.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham BAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 75.000 saham menjadi 76.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.0254499 tanggal 18 Oktober 2018.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengambil alih 25.182 lembar saham BAG dari PT Super Capital Indonesia (entitas nonpengendali BAG) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp 15.564.062.726 yang dicatat sebagai “Selisih transaksi kepentingan nonpengendali” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**Changes in Share Capital of Subsidiaries**

**PT Bahtera Abadi Gas (“BAG”)**

The Company has ownership interest in BAG of 99.99%, equivalent to 76,000 shares of stock with Rp 1,000,000 par value per share.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated October 11, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, BAG’s shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 75,000 shares to 76,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.0254499 dated October 18, 2018.

In December 2016, the Company acquired 25,182 shares of BAG from PT Super Capital Indonesia (the non-controlling interest of BAG) with the nominal value of Rp 1,000,000 per share. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounting to Rp 15,564,062,726 was recorded as “Difference in value due to transaction with non-controlling interest” in the consolidated statements of financial position.

**PT Gasuma Federal Indonesia (“GFI”)**

Kepemilikan Perusahaan di GFI sebesar 99,92%, ekuivalen 260.066 lembar saham dengan nilai Rp 703.200 per lembar saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 219.000 saham menjadi 260.239 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0138753.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 Oktober 2018.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT Gasuma Federal Indonesia (“GFI”)**

The Company has ownership interest in GFI of 99.92%, equivalent to 260,066 shares of stock with Rp 703,200 par value per share.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 11, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 219,000 shares to 260,239 shares with a nominal value of Rp 703,200.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0138753.AH.01.11. Year 2018 dated October 18, 2018.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “SAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" in the Other Comprehensive Income.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.



Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

#### **c. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### ***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

##### ***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

#### **c. Foreign Currency Translation**

##### ***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

##### ***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,901 and Rp 14,481, respectively, to United States \$ 1.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

##### (1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain - lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

##### (1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable - third parties, other receivables and restricted cash in bank are included in this category.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### **Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan pinjaman kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, bank loans and debts to third parties are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.



Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tak berwujud lainnya.

The initial legal costs incurred to obtain land rights are capitalized as part of the acquisition of land. Costs incurred subsequently related to renewal of land rights are capitalized as part of other intangible assets.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan fasilitas  
Peralatan kantor  
Kendaraan  
Mesin dan Peralatan

10  
3-4  
4-8  
8-16

Buildings and facilities  
Office equipment  
Vehicles  
Machinery and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam proses konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Assets in process of construction is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the assets is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**k. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014) untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Jika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset berada ditangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan**

Sewa aset tetap dimana Grup menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, dicatat sebagai liabilitas sewa.

Beban bunga dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas pada setiap periode.

**k. Lease Transactions**

The Group adopted PSAK No. 30 (Improvement 2014) to account leases transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**Assets acquired under finance leases**

Leases of property, plant and equipment where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recognized in lease payables.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Jika terdapat transaksi sewa yang berasal dari penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback), selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset yang di sewa tidak langsung diakui sebagai pendapatan, melainkan ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

#### **I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

If a sale and lease back transaction results in capital lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the leased asset is not immediately recognized as income, instead, it is deferred and amortized over the lease term.

#### **I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

**1. Penjualan barang dagang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

**2. Pendapatan jasa**

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

**3. Penghasilan bunga**

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Imbalan Kerja**

*Imbalan jangka pendek dan jangka panjang*

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**m. Revenue and Expense Recognition**

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014) to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

**1. Sales of goods**

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

**2. Revenue from services**

Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

**3. Interest income**

Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**n. Employee Benefits**

*Short-term and long-term employee benefits*

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**o. Income Tax**

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management determining provision on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui ditelaah kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**p. Biaya Emisi Saham**

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**q. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**p. Stock Issuance Costs**

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated Maret 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

**q. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**r. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**r. Segment Information**

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**s. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.



## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **c. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

### **a. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

### **c. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 2019                   | 2018                  |                              |
|--|------------------------|-----------------------|------------------------------|
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> |                        |                       | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas dan bank                               | 1.192.983.681          | 13.475.736.939        | Cash on hand and in banks    |
| Piutang usaha - pihak ketiga               | 15.863.284.202         | 21.963.806.583        | Trade accounts receivable    |
| Piutang lain - lain                        | 199.655.340            | 1.797.213.545         | - third parties              |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya    | 311.970.199.961        | -                     | Other receivables            |
|  | <u>329.226.123.184</u> | <u>37.236.757.067</u> | Restricted cash in bank      |
| Jumlah                                     |                        |                       | Total                        |

**d. Komitmen Sewa**

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

**d. Lease Commitments**

*Finance lease commitments – Group as lessee*

The Group has entered into vehicle and machine equipment lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

**e. Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**a. Fair Value of Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of long-term employee benefits liability presented in Note 28.

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash on Hand and in Banks**

|   | 2019                   | 2018                  |  |
|---|------------------------|-----------------------|--|
| Kas   |                        |                       | Cash on hand                           |
| Rupiah  | 310.173.858            | 244.135.086           | Rupiah                                 |
| Bank  |                        |                       | Cash in Banks                          |
| Rupiah  |                        |                       | Rupiah                                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 312.007.007.878        | 826.040.935           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk                            | 741.596.901            | 9.942.363.056         | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Resona Perdania                             | 18.226.608             | 3.493.696             | PT Bank Resona Perdania                |
| PT Bank UOB Indonesia                               | 12.160.354             | 17.113.172            | PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                       | 2.434.404              | -                     | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk              | -                      | 519.934.924           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub-jumlah  | <u>312.781.426.145</u> | <u>11.308.945.783</u> | Sub-total                              |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)                  |                        |                       | U.S. Dollar (Note 32)                  |
| PT Bank UOB Indonesia                               | 30.065.093             | 79.239.163            | PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                            | 28.118.063             | 579.037.351           | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 12.710.101             | 1.263.535.567         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Resona Perdania                             | 690.382                | 841.841               | PT Bank Resona Perdania                |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk              | -                      | 2.148                 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub-jumlah  | <u>71.583.639</u>      | <u>1.922.656.070</u>  | Sub-total                              |
| Jumlah  | <u>313.163.183.642</u> | <u>13.475.736.939</u> | Total                                  |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9) | <u>311.970.199.961</u> | -                     | Restricted cash in bank (Note 9)       |
| Jumlah Kas dan Bank                                 | <u>1.192.983.681</u>   | <u>13.475.736.939</u> | Total Cash on Hand and in Banks        |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed with related parties or pledged as collateral.

**5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

**5. Trade Receivables – Third Parties**

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

|   | 2019           | 2018            |                                    |
|---|----------------|-----------------|------------------------------------|
| PT Bentoel Prima                              | 4.234.649.942  | -               | PT Bentoel Prima                   |
| PT Pentawira Agraha Sakti                     | 1.070.979.044  | 1.524.753.034   | PT Pentawira Agraha Sakti          |
| PT Raja Besi                                  | 1.056.307.862  | 633.520.074     | PT Raja Besi                       |
| PT Omya Indonesia                             | 967.362.952    | 1.059.917.993   | PT Omya Indonesia                  |
| PT Senang Kharisma Textile                    | 937.010.066    | 3.154.100.202   | PT Senang Kharisma Textile         |
| PT Garudafood Putra Putri Jaya                | 878.799.334    | -               | PT Garudafood Putra Putri Jaya     |
| PT Salim Ivomas Pratama                       | 852.499.096    | 1.059.690.294   | PT Salim Ivomas Pratama            |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk             | 773.152.768    | 552.668.241     | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk                | 740.951.711    | 647.912.482     | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk     |
| PT Sari Warna Asli                            | 557.596.912    | 537.779.058     | PT Sari Warna Asli                 |
| PT Sri Rejeki Isman                           | 699.577.019    | 674.983.932     | PT Sri Rejeki Isman                |
| PT Shakta Trans Energindo                     | 694.592.371    | 766.102.824     | PT Shakta Trans Energindo          |
| CV Samudera                                   | -              | 4.169.586.735   | CV Samudera                        |
| PT Harindo Putra Jaya                         | -              | 3.719.867.716   | PT Harindo Putra Jaya              |
| PT Kievit Indonesia                           | -              | 2.078.262.387   | PT Kievit Indonesia                |
| PT Polymeditra Indonesia                      | -              | 1.323.536.437   | PT Polymeditra Indonesia           |
| PT Kimia Yasa                                 | -              | 544.628.340     | PT Kimia Yasa                      |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 2.399.805.125  | 3.236.364.550   | Others (each below Rp 500 million) |
| Jumlah  | 15.863.284.202 | 25.683.674.299  | Total                              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai             | -              | (3.719.867.716) | Allowance for Impairment           |
| Jumlah - neto                                 | 15.863.284.202 | 21.963.806.583  | Net                                |

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

|   | 2019           | 2018            |                               |
|---|----------------|-----------------|-------------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 13.154.602.158 | 10.948.234.743  | Neither past due nor impaired |
| Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai    |                |                 | Past due but not impaired     |
| Kurang dari 30 hari                                   | 998.555.316    | 2.201.564.341   | Under 30 days                 |
| 31 – 60 hari  | 431.231.278    | 4.122.124.540   | 31 - 60 days                  |
| 61 – 120 hari   | 624.151.237    | 4.584.324.142   | 61 - 120 days                 |
| Lebih dari 120 hari                                   | 654.744.213    | 3.827.426.533   | More than 120 days            |
| Jumlah  | 15.863.284.202 | 25.683.674.299  | Total                         |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                     | -              | (3.719.867.716) | Allowance for impairment      |
| Jumlah - neto   | 15.863.284.202 | 21.963.806.583  | Net                           |

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

|                                    | 2019           | 2018           |                                |
|------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Rupiah                             | 14.388.262.993 | 15.372.909.762 | Rupiah                         |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 32) | 1.475.021.209  | 6.590.896.821  | United States Dollar (Note 32) |
| Jumlah - neto                      | 15.863.284.202 | 21.963.806.583 | Net                            |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|  | 2019                   | 2018                 |                                      |
|--|------------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                                 | 3.719.867.716          | 3.719.867.716        | Beginning balance                    |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang | <u>(3.719.867.716)</u> | <u>-</u>             | Reversal of allowance for impairment |
| Jumlah - neto                              | <u>-</u>               | <u>3.719.867.716</u> | Net                                  |

The movement of allowance for impairment of trade receivables follows:

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan pembayaran dari pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and payments from customers. Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 is adequate to cover possible losses that may arise. As of December 31, 2019, management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivable are collectible, so no provision for impairment is required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 piutang usaha sebesar Rp 10 miliar dijamin untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As of December 31, 2019 trade receivables amounting to Rp 10 billion are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

**6. Piutang lain – lain**

|                             | 2019               | 2018                 |                           |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | <u>-</u>           | <u>1.131.351.492</u> | Related parties (Note 31) |
| Pihak ketiga                |                    |                      | Third parties             |
| Piutang karyawan            | -                  | 25.576.085           | Employee receivables      |
| Piutang lain-lain           | 199.655.340        | 640.285.968          | Others                    |
| Sub-jumlah                  | <u>199.655.340</u> | <u>665.862.053</u>   | Sub-total                 |
| Jumlah                      | <u>199.655.340</u> | <u>1.797.213.545</u> | Total                     |

**6. Other Receivables**

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, so no provision for impairment is required.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**7. Persediaan**

|           | <u>2019</u>                 |
|-----------|-----------------------------|
| Sparepart | 2.780.356.603               |
| Kondensat | 55.828.524                  |
| LPG       | <u>18.563.464</u>           |
| Jumlah    | <u><u>2.854.748.591</u></u> |

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 68.219.434.310 dan Rp 79.619.000.040 (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

**7. Inventories**

|              | <u>2018</u>              |
|--------------|--------------------------|
| - Spareparts | -                        |
| Condensate   | 19.383.567               |
| LPG          | <u>39.910.303</u>        |
| Total        | <u><u>59.293.870</u></u> |

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenue as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 68,219,434,310 and Rp 79,619,000,040, respectively (Note 24).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018 inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

**8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

|                      | <u>2019</u>                 |
|----------------------|-----------------------------|
| Uang muka            | 801.422.834                 |
| Biaya dibayar dimuka |                             |
| Asuransi             | 2.268.321.297               |
| Sewa                 | 1.680.821.865               |
| Sub-jumlah           | <u>3.949.143.162</u>        |
| Jumlah               | <u><u>4.750.565.996</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan akun Rekening Penampungan/ *Joint Signature account* dari PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 311.970.199.961, yang diterima oleh GFI dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Ketentuan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Catatan 4, 17 dan 35).

**8. Advances and Prepaid Expenses**

|                  | <u>2018</u>                 |
|------------------|-----------------------------|
| Advances         | 670.167.790                 |
| Prepaid expenses |                             |
| Insurance        | 2.163.805.017               |
| Rent             | 1.962.269.484               |
| Sub-total        | <u>4.126.074.501</u>        |
| Total            | <u><u>4.796.242.291</u></u> |

As of December 31, 2019, this account represents Joint Signature account of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 311,970,199,961, which was received by GFI from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) based on the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement (Notes 4, 17 and 35).

**9. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

**9. Restricted Cash in Bank**



**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**10. Aset Tetap**

**10. Property, Plant and Equipment**

|                             | Perubahan Tahun Berjalan<br>/Changes During the Year |                          |                            |                                     | 30 Desember/<br>December 31,<br>2019 |                                |
|-----------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
|                             | 1 Januari/<br>January 1,<br>2019                     | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                      |                                |
| Biaya Perolehan:            |  |                          |                            |                                     |                                      | Acquisition Cost:              |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Direct ownership</u>        |
| Tanah                       | -  | 4.631.250.000            | -                          | -                                   | 4.631.250.000                        | Land                           |
| Bangunan dan fasilitas      | 99.263.849.009                                       | -                        | -                          | -                                   | 99.263.849.009                       | Building and facilities        |
| Mesin dan Peralatan         | 662.768.353.725                                      | 2.931.621.585            | (23.781.663.041)           | 20.870.233.127                      | 662.788.545.396                      | Machinery and equipment        |
| Peralatan kantor            | 2.253.705.650  | 370.483.624              | (17.599.000)               | -                                   | 2.606.590.274                        | Office equipment               |
| Kendaraan                   | 12.265.394.846                                       | 161.637.520              | (275.524.385)              | -                                   | 12.151.507.981                       | Vehicles                       |
| Aset dalam proses           | 14.612.178.338                                       | 42.609.375.568           | -                          | (20.870.233.127)                    | 36.351.320.779                       | Asset in process               |
| Sub-jumlah                  | 791.163.481.568                                      | 50.704.368.297           | (24.074.786.426)           | -                                   | 817.793.063.439                      | Sub-total                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>      |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Finance lease</u>           |
| Mesin dan Peralatan         | 26.632.478.400                                       | 21.409.951.637           | -                          | -                                   | 48.042.430.037                       | Machinery and equipment        |
| Kendaraan                   | 28.824.354.465                                       | -                        | -                          | -                                   | 28.824.354.465                       | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 55.456.832.865                                       | 21.409.951.637           | -                          | -                                   | 76.866.784.502                       | Sub-total                      |
| Jumlah Biaya Perolehan      | 846.620.314.433                                      | 72.114.319.934           | (24.074.786.426)           | -                                   | 894.659.847.941                      | Total Acquisition Cost         |
| Akumulasi Penyusutan:       |  |                          |                            |                                     |                                      | Accumulated Depreciation:      |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Direct ownership</u>        |
| Bangunan dan fasilitas      | 28.462.966.201                                       | 4.963.192.450            | -                          | -                                   | 33.426.158.651                       | Building and facilities        |
| Mesin dan Peralatan         | 278.257.988.916                                      | 39.283.980.876           | (2.371.711.404)            | -                                   | 315.170.258.388                      | Machinery and equipment        |
| Peralatan kantor            | 1.701.713.411  | 198.473.570              | (11.895.208)               | -                                   | 1.888.291.773                        | Office equipment               |
| Kendaraan                   | 4.964.014.298  | 1.504.609.546            | (199.026.889)              | -                                   | 6.269.596.955                        | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 313.386.682.826                                      | 45.950.256.442           | (2.582.633.501)            | -                                   | 356.754.305.767                      | Sub-total                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>      |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Finance lease</u>           |
| Mesin dan Peralatan         | 3.865.574.596  | 2.583.378.812            | -                          | -                                   | 6.448.953.408                        | Machinery and equipment        |
| Kendaraan                   | 8.498.000.943  | 3.603.044.315            | -                          | -                                   | 12.101.045.258                       | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 12.363.575.539                                       | 6.186.423.127            | -                          | -                                   | 18.549.998.666                       | Sub-total                      |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 325.750.258.365                                      | 52.136.679.569           | (2.582.633.501)            | -                                   | 375.304.304.433                      | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat              | 520.870.056.068                                      |                          |                            |                                     | 519.355.543.508                      | Net Book Value                 |

|                             | Perubahan Tahun Berjalan<br>/Changes During the Year |                          |                            |                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                                |
|-----------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
|                             | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018                     | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                      |                                |
| Biaya Perolehan:            |  |                          |                            |                                     |                                      | Acquisition Cost:              |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Direct ownership</u>        |
| Bangunan dan fasilitas      | 99.263.849.009                                       | -                        | -                          | -                                   | 99.263.849.009                       | Building and facilities        |
| Mesin dan Peralatan         | 620.747.839.551                                      | 3.348.492.978            | -                          | 38.672.021.196                      | 662.768.353.725                      | Machinery and equipment        |
| Peralatan kantor            | 1.907.064.740  | 134.094.250              | -                          | 212.546.660                         | 2.253.705.650                        | Office equipment               |
| Kendaraan                   | 10.990.953.937                                       | 1.274.440.909            | -                          | -                                   | 12.265.394.846                       | Vehicles                       |
| Aset dalam proses           | -  | 14.612.178.338           | -                          | -                                   | 14.612.178.338                       | Asset in process               |
| Sub-jumlah                  | 732.909.707.237                                      | 19.369.206.475           | -                          | 38.884.567.856                      | 791.163.481.568                      | Sub-total                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>      |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Finance lease</u>           |
| Mesin dan Peralatan         | 38.884.567.856                                       | 11.007.478.400           | -                          | (23.259.567.856)                    | 26.632.478.400                       | Machinery and equipment        |
| Kendaraan                   | 42.492.949.923                                       | 1.956.404.542            | -                          | (15.625.000.000)                    | 28.824.354.465                       | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 81.377.517.779                                       | 12.963.882.942           | -                          | (38.884.567.856)                    | 55.456.832.865                       | Sub-total                      |
| Jumlah Biaya Perolehan      | 814.287.225.016                                      | 32.333.089.417           | -                          | -                                   | 846.620.314.433                      | Total Acquisition Cost         |
| Akumulasi Penyusutan:       |  |                          |                            |                                     |                                      | Accumulated Depreciation:      |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Direct ownership</u>        |
| Bangunan dan fasilitas      | 23.499.773.751                                       | 4.963.192.450            | -                          | -                                   | 28.462.966.201                       | Building and facilities        |
| Mesin dan Peralatan         | 213.421.886.705                                      | 40.854.512.756           | -                          | 23.981.589.455                      | 278.257.988.916                      | Machinery and equipment        |
| Peralatan kantor            | 1.442.034.893  | 259.678.517              | -                          | -                                   | 1.701.713.411                        | Office equipment               |
| Kendaraan                   | 4.061.804.379  | 1.476.783.783            | -                          | (574.573.864)                       | 4.964.014.298                        | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 242.425.499.728                                      | 47.554.167.507           | -                          | 23.407.015.591                      | 313.386.682.826                      | Sub-total                      |
| <u>Sewa pembiayaan</u>      |  |                          |                            |                                     |                                      | <u>Finance lease</u>           |
| Mesin dan Peralatan         | 21.316.968.404                                       | 4.155.456.063            | -                          | (21.606.849.872)                    | 3.865.574.596                        | Machinery and equipment        |
| Kendaraan                   | 6.588.228.107  | 3.709.938.556            | -                          | (1.800.165.720)                     | 8.498.000.943                        | Vehicles                       |
| Sub-jumlah                  | 27.905.196.511                                       | 7.865.394.619            | -                          | (23.407.015.591)                    | 12.363.575.539                       | Sub-total                      |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 270.330.696.239                                      | 55.419.562.126           | -                          | -                                   | 325.750.258.365                      | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat              | 543.956.528.777                                      |                          |                            |                                     | 520.870.056.068                      | Net Book Value                 |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, aset tetap tertentu yang menggunakan sewa pembiayaan telah dibayar penuh selama tahun tersebut dan telah direklasifikasi ke aset tetap yang dimiliki secara langsung.

In 2018, certain property, plant and equipment under finance lease which have been fully paid during the year have been reclassified to property, plant and equipment under direct ownership.

Pengurangan tahun 2019 terutama terkait dengan mesin dan peralatan tertentu yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik antara PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak dan PT Resona Indonesia Finance, dengan harga jual yang setara dengan nilai buku aset (Catatan 33f dan 33g).

Deductions in 2019 pertain mainly to certain machinery and equipment arising from sale and leaseback transaction between PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, and PT Resona Indonesia Finance, third party, with sales price equivalent to the net book value of the assets (Notes 33f and 33g).

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment sold follows:

|   | <u>2019</u>           |  |
|---|-----------------------|--|
| Harga penjualan                           | 21.532.951.635        | Selling price  |
| Nilai buku                                | <u>21.492.152.925</u> | Net book value   |
| Laba pelepasan aset tetap<br>(Catatan 26) | <u>40.798.710</u>     | Gain on disposal of<br>property, plant and equipment (Note 26) |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

|   | <u>2019</u>           | <u>2018</u>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 24)         | 40.709.237.133        | 39.285.533.867        | Cost of revenue (Note 24)                        |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 25) | <u>11.427.442.436</u> | <u>16.134.028.259</u> | General and administrative expenses<br>(Note 25) |
| Jumlah                                      | <u>52.136.679.569</u> | <u>55.419.562.126</u> | Total  |

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan revaluasi atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat mesin dan peralatan dari 8 tahun menjadi 16 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 13.703.214.912 yang dikreditkan pada laba rugi tahun 2018.

In 2018, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of machinery and equipment from 8 years to 16 years. The effect of the change was decrease in depreciation expense amounting Rp 13,703,214,912 which was credited to 2018 profit or loss.

Aset dalam proses merupakan mesin dan peralatan, yang diperkirakan akan selesai tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian aset tersebut rata-rata sekitar 91%.

Asset in process represents machinery and equipment, which are estimated to be completed in 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of assets in process is 91%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 86.813.789.122.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, for all risks with coverage amount as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 86,813,789,122.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS 46.482.510.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 46,482,510.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada 31 Desember 2019 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 17.444.628.148 dan Rp 1.330.460.560.

As of December 31, 2019 and 2018 the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 17,444,628,148 and Rp 1,330,460,560 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan utang bank. (Catatan 14, 15 dan 16).

As of December 31, 2019, and 2018 vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable, lease payables, and bank loan, respectively (Notes 14, 15 and 16).

**11. Utang Usaha**

**11. Trade Payables**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables follows:

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

|  | 2019           | 2018           |                                    |
|--|----------------|----------------|------------------------------------|
| Pihak Berelasi (Catatan 31)                      | 2.998.924.965  | -              | Related parties (Note 31)          |
| Pihak Ketiga                                     |                |                | Third parties                      |
| PT Pertamina Hulu Energi                         | 11.892.792.035 | 15.369.409.350 | PT Pertamina Hulu Energi           |
| PT Swabina Gatra                                 | 7.138.781.020  | 4.754.593.626  | PT Swabina Gatra                   |
| PT Putra Negara                                  | 5.500.000.000  | -              | PT Putra Negara                    |
| Kusno  | 2.540.000.000  | -              | Kusno                              |
| PT Gresik Migas                                  | 1.193.067.882  | 969.720.165    | PT Gresik Migas                    |
| PT Yudistira Energy                              | 1.174.707.710  | 1.163.066.850  | PT Yudistira Energy                |
| PT Pertamina EP                                  | 1.122.803.092  | 1.149.481.953  | PT Pertamina EP                    |
| PT Raditya Multi Teknik                          | 1.122.000.000  | -              | PT Raditya Multi Teknik            |
| PT Puninar Jaya                                  | 1.116.123.656  | 945.018.000    | PT Puninar Jaya                    |
| PT Lentera Cipta Amani                           | 709.541.404    | -              | PT Lentera Cipta Amani             |
| PT Trakindo Utama                                | 582.889.274    | 914.467.949    | PT Trakindo Utama                  |
| PT Exterran Indonesia                            | 19.130.188     | 551.747.698    | PT Exterran Indonesia              |
| PT Nuga Sigma Potenza                            | -              | 1.019.370.000  | PT Nuga Sigma Potenza              |
| PT Solusiana Jayaabadi                           | -              | 817.793.658    | PT Solusiana Jayaabadi             |
| PT Karya Manunggal Jati                          | -              | 517.326.858    | PT Karya Manunggal Jati            |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>Rp 500 juta) | 3.347.467.341  | 3.373.512.665  | Others (each below Rp 500 million) |
| Sub jumlah                                       | 37.459.303.602 | 31.545.508.772 | Sub total                          |
| Jumlah   | 40.458.228.567 | 31.545.508.772 | Total                              |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

| <p>b. Berdasarkan umur</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2019</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2018</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Belum jatuh tempo</td> <td style="text-align: right;">13.233.494.609</td> <td style="text-align: right;">8.306.923.154</td> <td>Not yet due</td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo:</td> <td></td> <td></td> <td>Past due:</td> </tr> <tr> <td>    Kurang dari 30 hari</td> <td style="text-align: right;">12.821.616.756</td> <td style="text-align: right;">3.081.685.851</td> <td>    Under 30 days</td> </tr> <tr> <td>    31 – 60 hari</td> <td style="text-align: right;">8.653.993.529</td> <td style="text-align: right;">9.292.697.393</td> <td>    31 - 60 days</td> </tr> <tr> <td>    61 – 120 hari</td> <td style="text-align: right;">2.969.360.536</td> <td style="text-align: right;">8.649.216.834</td> <td>    61 - 120 days</td> </tr> <tr> <td>    Lebih dari 120 hari</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2.779.763.137</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2.214.985.540</td> <td>    More than 120 days</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">40.458.228.567</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">31.545.508.772</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table> |                | 2019           | 2018                           |  | Belum jatuh tempo | 13.233.494.609 | 8.306.923.154  | Not yet due | Jatuh tempo:                       |                |                | Past due:                      | Kurang dari 30 hari | 12.821.616.756 | 3.081.685.851  | Under 30 days | 31 – 60 hari                  | 8.653.993.529 | 9.292.697.393 | 31 - 60 days | 61 – 120 hari | 2.969.360.536 | 8.649.216.834 | 61 - 120 days | Lebih dari 120 hari | 2.779.763.137 | 2.214.985.540 | More than 120 days | Jumlah | 40.458.228.567 | 31.545.508.772 | Total | <p>b. Based on aging schedule</p> |
|--|----------------|----------------|--------------------------------|--|-------------------|----------------|----------------|-------------|------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|---------------------|----------------|----------------|---------------|-------------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------------|---------------|---------------|--------------------|--------|----------------|----------------|-------|-----------------------------------|
|  | 2019           | 2018           |                                |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Belum jatuh tempo  | 13.233.494.609 | 8.306.923.154  | Not yet due                    |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Jatuh tempo:   |                |                | Past due:                      |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Kurang dari 30 hari  | 12.821.616.756 | 3.081.685.851  | Under 30 days                  |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| 31 – 60 hari   | 8.653.993.529  | 9.292.697.393  | 31 - 60 days                   |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| 61 – 120 hari  | 2.969.360.536  | 8.649.216.834  | 61 - 120 days                  |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Lebih dari 120 hari  | 2.779.763.137  | 2.214.985.540  | More than 120 days             |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Jumlah   | 40.458.228.567 | 31.545.508.772 | Total                          |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| <p>c. Berdasarkan mata uang</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2019</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2018</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">26.262.183.216</td> <td style="text-align: right;">13.807.743.320</td> <td>Rupiah</td> </tr> <tr> <td>Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">14.196.045.352</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">17.737.765.452</td> <td>United States Dollar (Note 32)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">40.458.228.567</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">31.545.508.772</td> <td>Total</td> </tr> </tbody> </table>  |                | 2019           | 2018                           |  | Rupiah            | 26.262.183.216 | 13.807.743.320 | Rupiah      | Dolar Amerika Serikat (Catatan 32) | 14.196.045.352 | 17.737.765.452 | United States Dollar (Note 32) | Jumlah              | 40.458.228.567 | 31.545.508.772 | Total         | <p>d. Based on currencies</p> |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
|  | 2019           | 2018           |                                |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Rupiah   | 26.262.183.216 | 13.807.743.320 | Rupiah                         |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)   | 14.196.045.352 | 17.737.765.452 | United States Dollar (Note 32) |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |
| Jumlah   | 40.458.228.567 | 31.545.508.772 | Total                          |  |                   |                |                |             |                                    |                |                |                                |                     |                |                |               |                               |               |               |              |               |               |               |               |                     |               |               |                    |        |                |                |       |                                   |

**12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi**

Merupakan pinjaman dari pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan, yaitu sebesar Rp 3.867.926.603 dan Rp 3.872.027.829 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

**12. Other Payables – Related Parties**

These represent loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand, which amounted to Rp 3,867,926,603 and Rp 3,872,027,829 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. (Note 31).

**13. Beban Akrua**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

|                  | 2019          | 2018          |                  |
|------------------|---------------|---------------|------------------|
| Bunga            | 6.421.797.060 | 1.289.544.153 | Interest         |
| Jasa profesional | 1.151.477.072 | 797.050.652   | Professional fee |
| Gaji             | 226.724.998   | 226.724.998   | Salaries         |
| BPJS             |               |               | BPJS             |
| Jamsostek        | 125.630.942   | 58.648.586    | Jamsostek        |
| Lain-lain        | 1.320.000     | 9.700.674     | Others           |
| Jumlah           | 7.926.950.072 | 2.381.669.063 | Total            |

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang berikut:

|                                    | 2019          | 2018          |                                |
|------------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Rupiah                             | 2.096.417.506 | 1.092.124.910 | Rupiah                         |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 32) | 5.830.532.566 | 1.289.544.153 | United States Dollar (Note 32) |
| Jumlah                             | 7.926.950.072 | 2.381.669.063 | Total                          |

**13. Accrued Expenses**

This account represents accrual for:

|                  | 2019          | 2018          |                  |
|------------------|---------------|---------------|------------------|
| Interest         | 1.289.544.153 | 1.289.544.153 | Interest         |
| Professional fee | 797.050.652   | 797.050.652   | Professional fee |
| Salaries         | 226.724.998   | 226.724.998   | Salaries         |
| BPJS             |               |               | BPJS             |
| Jamsostek        | 58.648.586    | 58.648.586    | Jamsostek        |
| Others           | 9.700.674     | 9.700.674     | Others           |
| Total            | 2.381.669.063 | 2.381.669.063 | Total            |

Details of accrued expenses based on currencies follows:

**14. Utang Bank**

**14. Bank Loan**

|  | <u>2019</u>            |                                |
|--|------------------------|--------------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk   | 9.006.628.917          | PT Bank Central Asia Tbk       |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun | <u>(2.078.452.836)</u> | Less: Current portion          |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun  | <u>6.928.176.081</u>   | Long-term portion of bank loan |
| Suku bunga per tahun   | 10,75%                 | Interest rate per annum        |

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 15 Februari 2019, BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 12.053.000.000.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated Januari 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement has been amended several times, most recently on February 15, 2019, wherein BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp12,053,000,000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

In April and June 2019, BAG drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 1.328.291.119 pada tahun 2019.

Payment of loan principal amounted to Rp 1,328,291,119 in 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestai.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468/Rorotan atas tanah seluas 2.786 m<sup>2</sup> atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5) dan kompresor (Catatan 10).

The loan is secured by Building Use Right Certificate (SHGB) No. 1468/Rorotan for land with an area 2,768 Sqm on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party, trade receivables (Note 5) and compressor (Note 10).

### 15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 10). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2021.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 10,98% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

|  | 2019            | 2018            |  |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:                            |                 |                 | Payments due in :  |
| 2019   | -               | 3.272.062.031   | 2019   |
| 2020   | 2.790.630.441   | 2.728.618.102   | 2020   |
| 2021   | 190.593.719     | 635.531.803     | 2021   |
| Total pembayaran sewa minimum                                      | 2.981.224.160   | 6.636.211.936   | Total minimum lease liabilities  |
| Bunga  | 182.835.476     | 918.753.281     | Interest   |
| Nilai sekarang pembayaran sewa minimum                             | 2.798.388.684   | 5.717.458.655   | Present value of minimum lease liabilities                                 |
| Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun                     | (2.625.872.975) | (3.073.532.201) | Current portion  |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 172.515.709     | 2.643.926.454   | Long-term portion of consumer finance liabilities - net of current portion |

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 10).

### 16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 10 dan 33g). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2022. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,73%-13,53% dan 13,92% per tahun.

### 15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance payable agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 10). Consumer financing agreements required monthly installments between 2016 until 2021.

The effective interest rate for the years 2019 and 2018 is 10.98% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of finance payables follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

### 16. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Notes 10 and 33g). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2022. The effective interest rates for the years 2019 and 2018 are 12.73%-13.53% and 13.92%, respectively, per annum.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

|  | 2019             | 2018             |   |
|--|------------------|------------------|---|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:                            |                  |                  | Payment due in :  |
| 2019   | -                | 18.703.689.749   | 2019  |
| 2020   | 17.743.180.022   | 9.994.474.348    | 2020  |
| 2021   | 10.351.665.170   | 2.508.126.092    | 2021  |
| 2022   | 2.625.756.860    | -                | 2022  |
| Total pembayaran sewa minimum                                      | 30.720.602.052   | 31.206.290.189   | Total minimum lease liabilities                                 |
| Bunga  | 3.601.742.759    | 3.769.714.379    | Interest  |
| Nilai sekarang pembayaran sewa minimum                             | 27.118.859.293   | 27.436.575.810   | Present value of minimum lease liabilities                      |
| Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun                     | (15.257.348.128) | (16.199.725.855) | Current portion   |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 11.861.511.165   | 11.236.849.955   | Long-term portion of lease liabilities - net of current portion |

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 10).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

**17. Pinjaman Kepada Pihak Ketiga**

**17. Debts to Third Parties**

Rincian pinjaman pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of debts to third parties are as follows:

|   | 2019                                | 2018            |   |
|---|-------------------------------------|-----------------|---|
| PT Perusahaan Pengelolaan Aset<br>Dikurangi beban provisi | 311.895.567.300<br>(11.923.287.671) | -               | PT Perusahaan Pengelolaan Aset<br>Less provision fees |
| Jumlah  | 299.972.279.629                     | -               | Net   |
| United Orient Capital Pte. Ltd                            | 302.829.978.514                     | 354.732.287.025 | United Orient Capital Pte. Ltd                        |
| Jumlah  | 602.802.258.143                     | 354.732.287.025 | Total   |

**PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebagaimana didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 6 Desember 2019, dari Desman S.H., M. Hum, Notaris di Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PPA, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp320.000.000.000, untuk tujuan penyelesaian pinjamannya kepada UOC.

Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun efektif sejak tanggal penandatanganan, 5 Desember 2019. Suku bunga 13,5%, yang dapat berubah kapan saja berdasarkan pemberitahuan tertulis dari PPA, dan dibayarkan setiap bulan. Kedua pihak telah membuat rekening penampungan / *Joint Signature account* pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (Catatan 9) untuk penerimaan dana pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GFI tunduk pada berbagai ketentuan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti likuidasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi, perubahan dalam anggaran dasar, perubahan dalam kegiatan bisnis inti, perubahan komposisi modal dan manajemen, menambah modal pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain, penjualan aset, menggunakan aset sebagai jaminan, memperoleh dari dan memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, GFI memberikan jaminan kepada PPA dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh PPA.

**United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)**

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

**PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)**

Based on Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement as documented in Notarial Deed No. 32, dated December 6, 2019, of Desman S. H., M. Hum., a notary in Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, obtained a loan facility from PPA, a third party, in a form of non-revolving loan with maximum amount of Rp320,000,000,000, for the purpose of settlement of its loan to UOC.

The term of the loan is one (1) year effective from signing date, December 5, 2019. The interest rate is 13.5%, which may change anytime based on written notice from PPA, and is payable on a monthly basis. Both of the parties agreed to open Joint Signature account in PT Bank Mandiri (Persero) (Note 9) for drawdown of the loan.

Under the agreement, GFI is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as liquidation, mergers, consolidation, and acquisition, change in the articles of association, change in core business activities, change in composition of capital and management, add capital in subsidiaries, affiliates and other parties, sale of assets, use assets as collateral, obtain from and provide loans to other parties, and repayment of shareholder loan.

To secure the implementation of obligations, GFI grants security to PPA in the form and substance acceptable to PPA.

**United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)**

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.



Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai peminjam awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai peminjam baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 29 Januari 2020, UOC mengkonfirmasi bahwa pinjaman telah sepenuhnya lunas dan telah diselesaikan antara UOC dan GFI (Catatan 35).

#### **18. Uang Muka Penjualan**

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.786.016.357 dan Rp 2.194.364.899.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until October 31, 2020.

On January 29, 2020, UOC confirmed that the loan had been fully and finally settled between UOC and GFI (Note 35).

#### **18. Sales Advances**

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 2,786,016,357 and Rp 2,194,364,899, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

|  | 31 Desember 2019/December 31, 2019   |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |   |
|  | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices<br>in active markets<br>Carrying Values | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |   |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>                            |  |  |  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |
| Pinjaman dan utang dengan bunga  |  |  |  | Interest-bearing loans and borrowings:                                  |
| Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)                | 9,006.628.917  | -  | 9,006.628.917  | Bank Loan<br>(including current and noncurrent portion)                 |
| Pinjaman kepada pihak ketiga   | 602.802.258.143  | -  | 602.802.258.143  | Debts to third parties  |
| Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | 2.798.388.684  | -  | 2.798.388.684  | Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) |
|  |  |  |  |   |
|  | 31 Desember 2018/December 31, 2018   |  |  |   |
|  | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |   |
|  | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices<br>in active markets<br>Carrying Values | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |   |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>                            |  |  |  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |
| Pinjaman dan utang dengan bunga  |  |  |  | Interest-bearing loans and borrowings:                                  |
| Pinjaman kepada pihak ketiga   | 354,732,287,025  | -  | 354,732,287,025  | Debt to a third party   |
| Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | 5,717,458,655  | -  | 5,717,458,655  | Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) |

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar adalah analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

**19. Fair Value of Financial Instruments**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

|   | 31 Desember 2019/December 31, 2019   |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |   |
|   | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices<br>in active markets<br>Carrying Values | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |   |
| <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |  |  |  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |
| Interest-bearing loans and borrowings:                                  |  |  |  | Interest-bearing loans and borrowings:                                  |
| Bank Loan<br>(including current and noncurrent portion)                 | 9,006.628.917  | -  | 9,006.628.917  | Bank Loan<br>(including current and noncurrent portion)                 |
| Debts to third parties  | 602.802.258.143  | -  | 602.802.258.143  | Debts to third parties  |
| Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) | 2.798.388.684  | -  | 2.798.388.684  | Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) |
|   |  |  |  |   |
|   | 31 Desember 2018/December 31, 2018   |  |  |   |
|   | Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:   |  |  |   |
|   | Harga kuotasian<br>dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices<br>in active markets<br>Carrying Values | Input signifikan<br>yang dapat<br>diobservasi<br>(Level 2)/<br>Significant<br>observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan<br>yang tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |   |
| <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |  |  |  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                 |
| Interest-bearing loans and borrowings:                                  |  |  |  | Interest-bearing loans and borrowings:                                  |
| Debt to a third party   | 354,732,287,025  | -  | 354,732,287,025  | Debt to a third party   |
| Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) | 5,717,458,655  | -  | 5,717,458,655  | Consumer finance payables<br>(including current and noncurrent portion) |

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The method used to determine fair value is discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

## 20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham         | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership % | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up Capital Stock | Name of Stockholder         |
|-----------------------------|-----------------------------------|--|--|-----------------------------|
| PT Super Capital Indonesia  | 959.340.000                       | 64,06  | 95.934.000.000                                       | PT Super Capital Indonesia  |
| Asian Global Energy Pte Ltd | 297.576.771                       | 19,87  | 29.757.677.100                                       | Asian Global Energy Pte Ltd |
| PT Supertrada Indonesia     | 660.000                           | 0,04   | 66.000.000   | PT Supertrada Indonesia     |
| Masyarakat < 5%             | 240.000.000                       | 16,03  | 24.000.000.000                                       | Public < 5%                 |
| Jumlah                      | <u>1.497.576.771</u>              | <u>100,00</u>  | <u>149.757.677.100</u>                               | Total                       |

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

## 20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.
- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value of Rp 96,000,000,000.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash on hand and in banks and restricted cash in bank.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

|   | 2019              | 2018             |   |
|---|-------------------|------------------|---|
| Jumlah liabilitas   | 735.850.579.876   | 451.988.023.120  | Total liabilities   |
| Dikurangi: Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya | (313.163.183.642) | (13.475.736.939) | Less: Cash on hand and in banks and restricted cash in bank |
| Utang neto  | 422.687.396.234   | 438.512.286.181  | Net liabilities   |
| Jumlah ekuitas  | 123.772.419.759   | 115.547.588.191  | Total equity  |
| Rasio utang terhadap modal  | <u>3,42</u>       | <u>3,80</u>      | Net liabilities to equity ratio                             |

**21. Tambahan Modal Disetor**

**21. Additional Paid-in Capital**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

|  | 2019                  |  |
|--|-----------------------|--|
| Saldo 31 Desember 2017   | 51.578.854.657        | Balance as of December 31, 2017                              |
| Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana: |                       | Additional paid-in capital through initial public offerings: |
| Masyarakat   | 13.200.000.000        | Public   |
| Mandatory convertible bond                                     | (29.757.677.100)      | Mandatory convertible bond                                   |
| Biaya emisi saham  | (3.882.312.879)       | Share issuance cost  |
| Sub-jumlah   | (20.439.989.979)      | Sub-total  |
| Saldo 31 Desember 2019 dan 2018                                | <u>31.138.864.678</u> | Balance as of December 31, 2019 and 2018                     |

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

Tambahan modal disetor selama 2018 dihasilkan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana sejumlah 240.000.000 saham dan konversi obligasi konversi wajib menjadi 297.576.771 saham (Catatan 20).

The additional paid-in capital during 2018 resulted from the issuance of new shares through initial public offering totaling to 240,000,000 shares and the conversion of mandatory convertible bond to 297,576,771 shares (Note 20).

**22. Kepentingan Non-pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital di entitas anaknya.

**22. Non-controlling Interests**

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia in the subsidiaries.

**23. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

|             | 2019                   | 2018                   |            |
|-------------|------------------------|------------------------|------------|
| Penjualan : |                        |                        | Sales:     |
| CNG         | 174.166.397.117        | 166.931.082.989        | CNG        |
| LPG         | 72.530.104.479         | 69.956.257.231         | LPG        |
| Kondensat   | 44.909.871.984         | 58.772.998.851         | Condensate |
| Jasa        | 22.045.464             | 192.183.645            | Services   |
| Jumlah      | <u>291.628.419.044</u> | <u>295.852.522.716</u> | Total      |

The details of revenues follows:

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the total revenues.

**24. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

|                         | 2019                   | 2018                   |                        |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Biaya bahan baku        |                        |                        | Cost of raw materials  |
| CNG                     | 59.556.147.064         | 73.371.827.879         | CNG                    |
| LPG                     | 6.059.467.235          | 4.137.178.521          | LPG                    |
| Kondensat               | 2.603.820.011          | 2.109.993.640          | Condensate             |
| Sub jumlah              | <u>68.219.434.310</u>  | <u>79.619.000.040</u>  | Sub total              |
| Biaya Langsung:         |                        |                        | Direct costs:          |
| Penyusutan (Catatan 10) | 40.709.237.133         | 39.285.533.867         | Depreciation (Note 10) |
| Gaji outsourcing        | 24.818.055.118         | 22.398.530.344         | Salaries - outsourcing |
| Transportasi            | 20.195.528.464         | 19.716.292.516         | Transportation         |
| Head truck / tube skid  | 8.618.935.806          | 7.531.634.897          | Head truck/tube skid   |
| Sub jumlah              | <u>94.341.756.521</u>  | <u>88.931.991.624</u>  | Sub total              |
| Jumlah                  | <u>162.561.190.831</u> | <u>168.550.991.664</u> | Total                  |

The details of cost of revenues follows:

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

| Pemasok                              | Pembelian/Purchase |       |                |       | Supplier                             |
|--------------------------------------|--------------------|-------|----------------|-------|--------------------------------------|
|                                      | 2019               | (%)   | 2018           | (%)   |                                      |
| PT Pertamina Hulu Energi             | 51.863.857.971     | 17,8% | 38.150.145.064 | 12,9% | PT Pertamina Hulu Energi             |
| JOB Pertamina - PetroChina East Java | -                  | -     | 30.882.591.156 | 10,4% | JOB Pertamina - PetroChina East Java |

**25. Beban Umum dan Adminitrasi**

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

|                                   | <u>2019</u>           | <u>2018</u>           |                                       |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                | 22.049.406.722        | 21.131.080.042        | Salaries and allowances               |
| Perbaikan dan pemeliharaan        | 14.233.320.061        | 10.265.324.054        | Repairs and maintenance               |
| Penyusutan (Catatan 10)           | 11.427.442.436        | 16.134.028.259        | Depreciation (Note 10)                |
| Perlengkapan kantor dan lainnya   | 8.398.129.894         | 8.207.247.965         | Office supplies and others            |
| Jasa profesional                  | 5.449.041.454         | 6.510.476.009         | Professional fee                      |
| Asuransi                          | 3.542.128.786         | 2.824.143.379         | Insurance                             |
| Imbalan pascakerja (Catatan 28)   | 3.109.596.000         | 1.383.689.000         | Employees benefit (Note 28)           |
| Sewa                              | 2.050.590.568         | 2.130.819.900         | Rent                                  |
| Keperluan <i>plant</i>            | 1.701.480.000         | 1.687.650.000         | Plant utilities                       |
| Perijinan dan lisensi             | 1.335.635.498         | 2.228.622.073         | Permits and licenses                  |
| Representasi dan jamuan           | 1.212.956.900         | 1.482.136.569         | Representation and entertainment      |
| <i>Reversal</i> penurunan piutang | (3.685.000.000)       | -                     | Reversal of impairment of receivables |
| Lain-lain                         | 3.828.100.032         | 692.794.439           | Others                                |
| Jumlah                            | <u>74.652.828.351</u> | <u>74.678.011.689</u> | Total                                 |

**25. General and Administrative Expenses**

The details of general and administrative expenses follow:

**26. Laba rugi Selisih Kurs dan Penghasilan Lain – lain – Neto**

|                                  | <u>2019</u>           | <u>2018</u>             |  |
|----------------------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| Laba rugi selisih kurs           | 14.084.435.410        | (23.854.641.273)        | Foreign exchange gain (loss)                               |
| Laba penjualan aset (Catatan 10) | 40.798.710            | -                       | Gain on sale of property,<br>plant and equipment (Note 10) |
| Jasa giro                        | 10.251.016            | 14.361.432              | Interest Income  |
| Penghasilan lain-lain            | 400.109.087           | 370.733.094             | Other income   |
| Jumlah - Neto                    | <u>14.535.594.223</u> | <u>(23.469.546.747)</u> | Net  |

**26. Foreign Exchange Gain (loss) and Other Income – Net**

**27. Beban Keuangan**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 beban keuangan merupakan biaya bunga dari pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 53.931.375.660 dan Rp 65.188.702.943 (Catatan 14, 15, 16, dan 17).

**27. Finance Cost**

For the years ended December 31, 2019 and 2018 finance cost represents interest expense amounting to Rp 53,931,375,660 and Rp 65,188,702,943, respectively (Notes 14, 15, 16, and 17).

**28. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**28. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2020.

The latest actuarial valuation report, dated February 14, 2020, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

|   | 2019                 | 2018                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Biaya jasa kini   | 2.671.449.000        | 1.217.694.000        | Current service costs   |
| Beban bunga neto  | 438.147.000          | 165.995.000          | Past service income   |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi   | 3.109.596.000        | 1.383.689.000        | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss  |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 523.598.000          | 74.175.000           | Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.633.194.000</b> | <b>1.457.864.000</b> | <b>Total</b>  |

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

|  | 2019                 | 2018                 |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal tahun   | 4.059.178.000        | 2.601.314.000        | Balance at the beginning of the year                          |
| Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 25) | 3.109.596.000        | 1.383.689.000        | Long-term employee benefits expense during the year (Note 25) |
| Pembayaran   | (47.286.000)         | -                    | Payment   |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                    | 523.598.000          | 74.175.000           | Remeasurement of the defined benefits liability               |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                       | <b>7.645.086.000</b> | <b>4.059.178.000</b> | <b>Balance at the end of the year</b>                         |

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

|                          |   |                               |
|--------------------------|---|-------------------------------|
| Tingkat bunga diskonto   | : 8,13% per tahun untuk 2019 dan 8,96% per tahun untuk 2018/<br>8.13% per annum in 2019 and 8.96% per annum in 2018   | : Discount rate               |
| Tingkat kenaikan gaji    | : 8% per tahun untuk 2019 dan 8% per tahun 2018/<br>8% per annum in 2019 and 8% per annum 2018  | : Salary increase rate        |
| Tingkat kematian         | : Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III/<br>Based on Indonesian Mortality Table III   | : Mortality rate              |
| Tingkat pengunduran diri | : 10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0%<br>di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% p.a. up to age 25 years old<br>and reducing linearly to 0% p.a. at age 57 and thereafter | : Withdrawal/Resignation rate |



Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

| 2019   |  |   |  |                    |
|--|--|---|--|--------------------|
| Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/<br>Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability |  |   |  |                    |
|  | Perubahan asumsi/<br>Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/<br>Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in Assumptions |                    |
| Tingkat diskonto   | 1%   | 7.096.347.000                               | 8.281.033.000                                | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji   | 1%   | 8.295.701.000                               | 7.074.701.000                                | Salary growth rate |
| 2018   |  |   |  |                    |
| Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/<br>Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability |  |   |  |                    |
|  | Perubahan asumsi/<br>Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/<br>Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in Assumptions |                    |
| Tingkat diskonto   | 1%   | 4.750.303.000                               | 6.497.225.000                                | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji   | 1%   | 6.492.445.000                               | 5.311.185.000                                | Salary growth rate |

## 29. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 3.423.195.106 dan Rp 2.170.738.465.

### b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.399.578.300.

### c. Utang Pajak

## 29. Taxation

### a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2019 and 2018 this account represents value added tax and withholding tax amounting to Rp 3,423,195,106 and Rp 2,170,738,465, respectively.

### b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2019 and 2018 this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries amounting to nil and Rp 2,399,578,300, respectively.

### c. Taxes Payable

|                   | 2019       | 2018       |                    |
|-------------------|------------|------------|--------------------|
| <u>Perusahaan</u> |            |            | <u>The Company</u> |
| Pajak penghasilan |            |            | Income taxes       |
| Pasal 4(2)        | -          | 17.233.067 | Article 4 (2)      |
| Pasal 21          | 30.726.306 | 15.094.338 | Article 21         |
| Pasal 22          | -          | 11.477     | Article 22         |
| Sub-jumlah        | 30.726.306 | 32.338.882 | Sub-total          |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                         | 2019                  | 2018                 |                     |
|-------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|
| <u>Entitas anak</u>     |                       |                      | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak penghasilan       |                       |                      | Income taxes        |
| Pasal 4 (2)             | 688.483.231           | 575.701.787          | Article 4 (2)       |
| Pasal 21                | 220.236.821           | 284.033.724          | Article 21          |
| Pasal 23                | 309.541.276           | 16.230.641           | Article 23          |
| Pasal 25                | -                     | 125.282.646          | Article 25          |
| Pasal 26                | 5.848.230.028         | -                    | Article 26          |
| Pasal 29                | 3.305.546.518         | 1.910.435.710        | Article 29          |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.035.910             | 842.564.590          | Value Added Tax     |
| Sub-jumlah              | <u>10.377.073.784</u> | <u>3.754.249.098</u> | Sub-total           |
| Jumlah                  | <u>10.407.800.090</u> | <u>3.786.587.980</u> | Total               |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's income tax (expense) benefits - net follows:

|   | 2019                   | 2018                 |                                 |
|---|------------------------|----------------------|---------------------------------|
| Perusahaan                                  |                        |                      | The Company                     |
| Beban pajak kini                            | -                      | -                    | Current income tax              |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan | 6.444.000              | (509.424.500)        | Deferred tax benefit (expenses) |
| Entitas Anak                                |                        |                      | Subsidiaries                    |
| Beban pajak kini                            | (2.083.186.401)        | -                    | Current income tax expense      |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan | (4.324.345.956)        | 8.269.854.236        | Deferred tax benefit (expense)  |
| Sub-jumlah                                  | <u>(6.407.532.357)</u> | <u>8.269.854.236</u> | Sub-Total                       |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan           | <u>(6.401.088.357)</u> | <u>7.760.429.736</u> | Income tax benefit (expense)    |

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini

Current Tax

|  | 2019                    | 2018                  |   |
|--|-------------------------|-----------------------|---|
| Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi | 15.018.618.425          | (36.034.730.327)      | Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak                   | <u>(14.380.915.500)</u> | <u>33.682.198.138</u> | Profit (loss) before income tax of subsidiaries                 |
| Laba (Rugi) sebelum pajak  | 637.702.925             | (2.352.532.189)       | Income (loss) before income tax of the Company                  |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|  | 2019                    | 2018                    |  |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Perbedaan temporer:                              |                         |                         | Temporary differences:                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang          | 25.776.000              | 84.815.000              | Long-term employee benefit liabilities         |
| Jumlah beda temporer                             | <u>25.776.000</u>       | <u>84.815.000</u>       | Total temporary difference                     |
| Perbedaan tetap:                                 |                         |                         | Permanent differences:                         |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final           | (75.558)                | (54.587)                | Interest income already subjected to final tax |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak | 566.756.669             | 529.656.766             | Non-deductible expenses                        |
| Jumlah beda tetap                                | <u>566.681.111</u>      | <u>529.602.179</u>      | Total permanent difference                     |
| Laba (rugi) fiskal tahun berjalan                | 1.230.160.036           | (1.738.115.010)         | Current year taxable income (fiscal loss)      |
| Rugi fiskal awal tahun:                          |                         |                         | Fiscal losses carried forward:                 |
| 2018   | (1.738.115.010)         | -                       | 2018   |
| 2017   | (8.486.395.015)         | (8.486.395.015)         | 2017   |
| 2016   | <u>(13.121.925.617)</u> | <u>(13.121.925.617)</u> | 2016   |
| Akumulasi rugi fiskal                            | <u>(22.116.275.606)</u> | <u>(23.346.435.642)</u> | Accumulated fiscal losses                      |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

|  | Saldo awal<br>1 Januari 2019/<br>Beginning balance<br>January 1, 2019 | Manfaat pajak<br>penghasilan<br>tangguhan<br>tahun berjalan/<br>Deferred income<br>tax benefits for<br>current year | Dibebankan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Charged to other<br>comprehensive<br>income | Saldo awal<br>31 Desember 2019/<br>Beginning balance<br>December 31, 2019 |   |
|--|---|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan   |   |   |   |   | Deferred tax asset  |
| Perusahaan   |   |   |   |   | The Company   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  | 2.945.250   | 6.444.000   | 3.434.000   | 12.823.250  | Long-term employee benefit liabilities  |
| Liabilitas pajak tangguhan   |   |   |   |   | Deferred tax liabilities  |
| Entitas anak   |   |   |   |   | Subsidiaries  |
| Aset tetap   | (23.243.988.060)  | (1.250.452.613)   | -   | (24.494.440.673)  | Property, plant and equipment   |
| Rugi fiskal  | 8.762.306.009   | 335.102.531   | -   | 9.097.408.540   | Fiscal loss   |
|  |   |   |   |   | Long-term employee benefit liabilities  |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja   | 1.015.860.250   | 759.133.200   | 127.465.500   | 1.902.458.950   | Allowance for impairment of receivables   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang  | 929.966.929   | (1.342.396.928)   | -   | (412.429.999)   | Debt provision to third parties   |
| Provisi hutang kepada pihak ketiga   | -   | (3.053.798.953)   | -   | (3.053.798.953)   |   |
| Sub-jumlah   | <u>(12.535.854.872)</u>   | <u>(4.552.412.763)</u>  | <u>127.465.500</u>  | <u>(16.960.802.135)</u>   | Sub-total   |
| Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak | <u>(3.291.577.434)</u>  | <u>228.066.807</u>  |   | <u>(3.063.510.627)</u>  | Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary |
| Jumlah   | <u>(15.827.432.306)</u>   | <u>(4.324.345.956)</u>  | <u>127.465.500</u>  | <u>(20.024.312.762)</u>   | Total   |
| Jumlah   |   | <u>(4.317.901.956)</u>  | <u>130.899.500</u>  |   | Total   |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|   | Saldo awal<br>1 Januari 2018/<br>Beginning balance<br>January 1, 2018 | Manfaat pajak<br>penghasilan<br>tanggungan<br>tahun berjalan/<br>Deferred income<br>tax benefits for<br>current year | Penyesuaian/<br>Adjustment | Dibebankan<br>pada penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Charged to other<br>comprehensive<br>income | Saldo awal<br>31 Desember 2018/<br>Beginning balance<br>December 31, 2018 |   |
|---|---|--|----------------------------|---|---|---|
| Aset pajak tanggungan   |   |  |                            |   |   | Deferred tax asset  |
| Perusahaan  |   |  |                            |   |   | The Company   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang   | 415.956.250   | 21.203.750   | (530.628.250)              | 96.413.500  | 2.945.250   | Long-term employee benefit liabilities  |
| Liabilitas pajak tanggungan   |   |  |                            |   |   | Deferred tax liabilities  |
| Entitas anak  |   |  |                            |   |   | Subsidiaries  |
| Aset tetap  | (22.342.805.507)  | (901.182.553)  | -                          | -   | (23.243.988.060)  | Property, plant and equipment   |
| Rugi fiskal   | 674.682.777   | 8.087.623.232  | -                          | -   | 8.762.306.009   | Fiscal loss   |
|   |   |  |                            |   |   | Long-term employee benefit liabilities  |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja  | 238.383.250   | 324.718.500  | 530.628.250                | (77.869.750)  | 1.015.860.250   | Allowance for impairment of receivables   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang   | 929.966.929   | -  | -                          | -   | 929.966.929   |   |
| Sub-jumlah  | (20.499.772.551)  | 7.511.159.179  | 530.628.250                | (77.869.750)  | (12.535.854.872)  | Sub-total   |
| Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak | (3.519.644.241)   | 228.066.807  | -                          | -   | (3.291.577.434)   | Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary |
| Jumlah  | (24.019.416.792)  | 7.739.225.986  | 530.628.250                | (77.869.750)  | (15.827.432.306)  | Total   |
| Jumlah  |   | 7.760.429.736  | -                          | 18.543.750  |   | Total   |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

|   | 2019             | 2018             |   |
|---|------------------|------------------|---|
| Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi | 15.018.618.425   | (36.034.730.327) | Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak                    | (14.380.915.500) | 33.682.198.138   | Profit (loss) income before income tax of the subsidiaries      |
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan                    | 637.702.925      | (2.352.532.189)  | Income loss before income tax of the Company                    |
| Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku                            | (159.425.731)    | 588.133.047      | Tax benefit (expense) at effective tax rate                     |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final                           | 18.890           | 13.647           | Interest income already subjected to final tax                  |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                    | (141.689.167)    | (132.414.191)    | Non-deductible expenses   |
| Pendapatan dividen yang tidak kena pajak                              | -                | -                | Non-deductible dividend income                                  |
| Penyesuaian imbalan pasca-kerja                                       | -                | (530.628.250)    | Adjustment to employees' benefits                               |
| Rugi fiskal tidak diakui  | 307.540.008      | (434.528.753)    | Unrecognized deferred tax on fiscal losses                      |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan- neto                    | 6.444.000        | (509.424.500)    | Income tax benefit (expense) The Company - net                  |
| Entitas anak - neto   | (6.407.532.357)  | 8.269.854.235    | Subsidiaries - net  |
| Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan                              | (6.401.088.357)  | 7.760.429.736    | Total income tax benefit (expenses)                             |

**30. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

|   | 2019          | 2018             |  |
|---|---------------|------------------|--|
| Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan            | 8.613.454.886 | (28.249.800.015) | Net earnings (loss) for the year attributable to owners of the Company           |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 8.221.026.976 | (28.330.012.312) | Comprehensive earnings (loss) for the year attributable to owners of the Company |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar          | 1.497.576.771 | 1.094.394.193    | Weighted average number of ordinary shares                                       |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan per saham dasar   | 6             | (26)             | Basic net earnings (loss) per share  |
| Laba (rugi) komprehensif per saham dasar  | 5             | (26)             | Basic comprehensive earnings (loss) per share                                    |

**30. Basic Earnings (Loss) per Share**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

**31. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

| Nama Pihak Berelasi/<br><i>Name of Related Parties</i> | Sifat Hubungan Relasi/<br><i>Nature of Relationships</i>    | Sifat Transaksi/<br><i>Nature of Transactions</i>                               |
|--|---|---|
| PT Super Capital Indonesia                             | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Piutang lain-lain, utang lain-lain/<br><i>Other receivables, other payables</i> |
| PT Super Trada Indonesia                               | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>                                     |
| PT Bahtera Aneka Gas                                   | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>                                     |
| PT Energi Subang Abadi                                 | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Utang usaha, utang lain-lain/<br><i>Trade payables/Other payables</i>           |
| PT Infrastruktur Mandiri Utama                         | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>  |
| PT Bahtera Ana Gas                                     | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Utang usaha/ <i>Trade payables</i>  |

**31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties**

**Nature of Relationships**

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

|                                 | 2019  | 2018          |                            |
|---------------------------------|-------|---------------|----------------------------|
| Aset                            |       |               | Assets                     |
| Piutang lain-lain (Catatan 6)   |       |               | Other receivables (Note 6) |
| PT Super Capital Indonesia      | -     | 612.750.000   | PT Super Capital Indonesia |
| PT Super Trada Indonesia        | -     | 350.000.000   | PT Super Trada Indonesia   |
| PT Bahtera Aneka Gas            | -     | 168.601.492   | PT Bahtera Aneka Gas       |
| Jumlah                          | -     | 1.131.351.492 | Total                      |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,00% | 0,20%         | Percentage to total assets |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|  | 2019                 | 2018                 |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Liabilitas                                       |                      |                      | Liabilities                                   |
| Utang usaha - pihak berelasi<br>(Catatan 11)     |                      |                      | Trade payables - related parties<br>(Note 11) |
| PT Bahtera Ana Gas                               | 2.099.540.237        | -                    | PT Bahtera Ana Gas                            |
| PT Energi Subang Abadi                           | 899.384.728          | -                    | PT Energi Subang Abadi                        |
| Jumlah   | <u>2.998.924.965</u> | <u>-</u>             | Total   |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas            | <u>0,41%</u>         | <u>-</u>             | Percentage to total liabilities               |
| Utang lain-lain - pihak berelasi<br>(Catatan 12) |                      |                      | Other payables - related parties<br>(Note 12) |
| PT Super Capital Indonesia                       | 3.867.926.603        | 3.867.926.603        | PT Super Capital Indonesia                    |
| PT Energi Subang Abadi                           | -                    | 4.095.226            | PT Energi Subang Abadi                        |
| PT Infrastruktur Mandiri Utama                   | -                    | 6.000                | PT Infrastruktur Mandiri Utama                |
| Jumlah   | <u>3.867.926.603</u> | <u>3.872.027.829</u> | Total   |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas            | <u>0,53%</u>         | <u>0,86%</u>         | Percentage to total liabilities               |

**Kompensasi kepada manajemen kunci**

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp Rp 7.837.375.000 dan Rp 5.731.237.500.

**Key management compensation**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 7,837,375,000 and Rp 5,731,237,500, respectively.

**32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

**32. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**Market Risk**

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

**b. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

|                                 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019           |                                   | 31 Desember 2018/ December 31, 2018           |                                   |  |
|---------------------------------|---|-----------------------------------|---|-----------------------------------|--|
|                                 | Mata uang asing/<br>Original Currency in US\$ | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp | Mata uang asing/<br>Original Currency in US\$ | Ekuivalen Rp/<br>Equivalent in Rp |  |
| <b>Aset</b>                     |   |                                   |   |                                   |  |
| Kas                             | 5.150   | 71.583.639                        | 132.771                                       | 1.922.656.070                     | Cash on hand and in banks                    |
| Piutang usaha<br>- pihak ketiga | 106.109                                       | 1.475.021.209                     | 455.141                                       | 6.590.896.821                     | Trade accounts receivable<br>- third parties |
| Jumlah Aset                     |   | <u>1.546.604.848</u>              |   | <u>8.513.552.891</u>              | Total Assets                                 |
| <b>Liabilitas</b>               |   |                                   |   |                                   |  |
| Utang usaha                     | 1.021.224                                     | 14.196.045.352                    | 1.224.899                                     | 17.737.765.452                    | Trade accounts payable                       |
| Pinjaman pihak ketiga           | 21.784.746                                    | 302.829.863.070                   | 24.496.394                                    | 354.732.287.025                   | Debt to a third party                        |
| Beban akrual                    | 419.432                                       | 5.830.532.566                     | 89.050  | 1.289.544.153                     | Accrued expenses                             |
| Jumlah Liabilitas               |   | <u>322.856.440.988</u>            |   | <u>373.759.596.630</u>            | Total Liabilities                            |
| Nilai Bersih Liabilitas         |   | <u>(321.309.836.140)</u>          |   | <u>(365.246.043.739)</u>          | Net Liabilities                              |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 1% dan 4%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah / menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 2.839.509.051 dan Rp 14.066.791.112.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 1% and 4%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post – tax profit for years December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 2,839,509,051 and Rp 14,066,791,112, respectively.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

- Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.
- Piutang usaha dan piutang lain-lain, dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables that are not billed.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Cash on hand and in banks and restricted cash in bank is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.
- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.



**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

|   | 2019                   | 2018                  |                           |
|---|------------------------|-----------------------|---------------------------|
| Kas dan bank                            | 1.192.983.681          | 13.475.736.939        | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha                           | 15.863.284.202         | 21.963.806.583        | Trade accounts receivable |
| Piutang lain-lain                       | 199.655.340            | 1.797.213.545         | Other receivables         |
| Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya | 311.970.199.961        | -                     | Restricted cash in bank   |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>329.226.123.184</b> | <b>37.236.757.067</b> | <b>Total</b>              |

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

|                           | 2019                     |                                 | Nilai Tercatat/<br>As Reported |                           |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
|                           | <= 1 tahun/<br><= 1 year | >1 tahun-5 tahun/<br>>1-5 years |                                |                           |
| Utang usaha               | 40.458.228.567           | -                               | 40.458.228.567                 | Trade payables            |
| Beban akrual              | 7.926.950.072            | -                               | 7.926.950.072                  | Accrued expenses          |
| Utang bank                | 2.078.452.836            | 6.928.176.081                   | 9.006.628.917                  | Bank loan                 |
| Utang pembiayaan konsumen | 2.625.872.975            | 172.515.709                     | 2.798.388.684                  | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa           | 15.257.348.128           | 11.861.511.165                  | 27.118.859.293                 | Lease payables            |
| Utang lain-lain           | 4.876.050.991            | -                               | 4.876.050.991                  | Other payables            |
| Pinjaman pihak ketiga     | 602.802.258.143          | -                               | 602.802.258.143                | Debts to third parties    |
| <b>Jumlah</b>             | <b>676.025.161.712</b>   | <b>18.962.202.955</b>           | <b>694.987.364.667</b>         | <b>Total</b>              |

**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                            | 2018                     |                                 | Nilai Tercatat/<br>As Reported |                                |
|----------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
|                            | <= 1 tahun/<br><= 1 year | >1 tahun-5 tahun/<br>>1-5 years |                                |                                |
| Utang usaha - pihak ketiga | 31.545.508.772           | -                               | 31.545.508.772                 | Trade payables - third parties |
| Beban akrual               | 2.381.669.063            | -                               | 2.381.669.063                  | Accrued expenses               |
| Utang pembiayaan konsumen  | 3.073.532.201            | 2.643.926.454                   | 5.717.458.655                  | Consumer finance payables      |
| Liabilitas sewa            | 16.199.725.855           | 11.236.849.955                  | 27.436.575.810                 | Lease payables                 |
| Utang lain-lain            | 4.306.960.610            | -                               | 4.306.960.610                  | Other payables                 |
| Pinjaman pihak ketiga      | 354.732.287.025          | -                               | 354.732.287.025                | Debt to a third party          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>412.239.683.526</b>   | <b>13.880.776.409</b>           | <b>426.120.459.935</b>         | <b>Total</b>                   |

**33. Perjanjian Signifikan**

**a. Perjanjian jasa manajemen**

**PT Gasuma Federal Indonesia**

**1. JOB Pertamina-PetroChina East Java**

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, dibuat pada tanggal 28 Mei 2014 masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

**33. Significant Agreements**

**a. Management services agreements**

**PT Gasuma Federal Indonesia**

**1. JOB Pertamina-PetroChina East Java**

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas.

The Agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/2018/S2 terkait penyaliran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408 / SKKMA0000 / 2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12 / MEM.M / 2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD / MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar (PJBG) dari Lapangan Sukowati antara PT Pertamina EP dan PT Gasuma Federal Indonesia. PT Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip "reasonable endeavours". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas Lapangan Sukowati atau sampai berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

#### **PT Bahtera Abadi Gas**

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta manandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industry atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

Based on a Joint Agreement between PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, each party has agreed to determine the price and volume of gas. This agreement was made on May 13, 2019. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2018, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2018 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and PT GFI has signed a Flare Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever occurs first.

#### **PT Bahtera Abadi Gas**

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and / or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers / industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

**b. Perjanjian Sewa**

GFI melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

**c. Perjanjian Fasilitas Kredit**

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 12.053.000.000 (Catatan 14).

**d. Perjanjian Jual Beli**

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2020.

**e. Perjanjian Utang Pembiayaan**

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2019, dan 2018. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2021.

**b. Rental Agreement**

GFI has land rental agreement to third party lessors (Note 16).

**c. Credit Facility Agreement**

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 12,053,000,000 (Note 14).

**d. Sale and Purchase Agreement**

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah)/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017 to June 30, 2020.

**e. Financial Payable Agreement**

The Group has finance payable agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties in December 31, 2019 and 2018. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2016 to 2021.

**f. Perjanjian Pembelian Peralatan**

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 33g), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

**g. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik**

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai lessee, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai lessor. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 33f) antara lessor sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

**f. Equipment Purchase Agreement**

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 33g), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

**g. Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback**

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 33f) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All payments of the rent and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

**h. Perjanjian Pemberian Jasa Arranger**

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa Arranger dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), pihak ketiga, dimana, PPA bertindak selaku arranger dalam mencari pendanaan bridging finance bagi GFI yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman GFI kepada UOC diungkapkan pada Catatan 17, dan GFI akan membayar biaya arranger kepada PPA. Para pihak akan menyepakati biaya arranger yang akan dibayarkan GFI kepada PPA setelah pelunasan utang UOC oleh GFI sebesar maksimum US\$ 650.000. Biaya arranger dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs konversi yang digunakan saat pelunasan utang UOC oleh GFI. Jumlah biaya dibayarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelunasan utang UOC dilakukan. Pada tanggal 31 Januari 2020, GFI membayar biaya arranger ke PPA sebesar Rp 8.165.275.965.

**34. Segmen Usaha**

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

**35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Berdasarkan addendum kedua dari Ketentuan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 27 Januari 2020, antara PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI):
  - i. Karena negosiasi yang sedang berlangsung antara GFI dan United Orient Capital (UOC) dan waktu yang terbatas pada Desember 2019, kedua belah pihak telah sepakat bahwa dana untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 320.000.000.000 telah dicairkan pertama kali (siaga) ke rekening penampungan/ *joint signature account* (Catatan 9) dan akan digunakan untuk melunasi pinjaman.

**h. Arranger Service Provider Agreement**

On December 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, has entered into an Arranger Service Provider Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a third party, wherein PPA acts as the arranger in seeking bridging finance funding for GFI to be used to pay off GFI debt to UOC disclosed in Note 17, and GFI will pay the arranger fee to PPA. The parties agreed on the arranger fee that GFI will pay to PPA after paying off the UOC debt by GFI amounting to a maximum of US\$ 650,000. The arranger fee will be paid in Rupiah in accordance with the conversion rate to be used when paying off the UOC debt by GFI. The total fee will be paid no later than 3 (three) working days after the repayment of the UOC debt. On January 31, 2020, GFI paid the arranger fee to PPA amounting to Rp 8,165,275,965.

**34. Business Segment**

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

**35. Events After the Reporting Period**

- a. Based on second addendum of the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement dated January 27, 2020, between PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) and PT Gasuma Federal Indonesia (GFI):
  - i. Due to the ongoing negotiation between GFI and United Orient Capital (UOC) and the limited time in December 2019, both parties have agreed that the fund for loan facility of Rp 320,000,000,000 had been disbursed first (standby) to Joint Signature account (Note 9), and will be used to settle the loan.

- 
- ii. Jumlah yang disepakati berdasarkan hasil negosiasi mengenai pembayaran kembali pinjaman GFI ke UOC adalah US \$ 22.443.353.
- b. Berdasarkan Surat Konfirmasi Pelunasan Penuh tanggal 29 Januari 2020, UOC mengonfirmasi bahwa semua jumlah terhutang berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Desember 2016 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 telah sepenuhnya lunas dan akhirnya diselesaikan antara UOC dan GFI pada tanggal 29 Januari 2020. Dengan pertimbangan pembayaran diterima, UOC mengonfirmasi bahwa pada tanggal 29 Januari 2020, semua kewajiban keuangan yang ditanggung oleh GFI ke UOC telah sepenuhnya dilunasi dan GFI tidak memiliki kewajiban keuangan lebih lanjut apa pun kepada UOC, dan karena itu UOC melepaskan dan melepaskan GFI dari setiap pembayaran kewajiban kepada UOC.
- c. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 Januari 2020 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, anggaran dasar PT Bahtera Abadi Gas (BAG), telah mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BAG dalam bidang Perdagangan Compressed Natural Gas (CNG), Liquid Natural Gas (LNG), dan Liquid Petroleum Gas (LPG), Perindustrian dan Jasa. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Penerimaan No. AHU-0006640.AH.01.02.TH2020 pada tanggal 24 Januari 2020.
- d. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 Januari 2020, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk menambah limit fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi kepada BAG menjadi sebesar US\$ 3.912.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran tagihan Compressed Natural Gas (CNG) kepada pemasok. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2020 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman.
- ii. The agreed amount based on the result of negotiation regarding repayment of GFI loan to UOC is US\$ 22,443,353.
- b. Based on Full Repayment Confirmation Letter dated January 29, 2020, UOC confirmed that all outstanding amounts under the loan agreement dated December 14, 2016 as disclosed in Note 17 had been fully and finally settled between UOC and GFI on January 29, 2020. In consideration for the payment received, UOC confirmed that as of January 29, 2020, all financial obligations owed by GFI to UOC had been fully settled and GFI owes no further financial obligations whatsoever to UOC, and therefore UOC releases and discharges GFI from any payment of liability to UOC.
- c. Based on Notarial Deed No. 68 dated January 23, 2020 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Articles of Association of PT Bahtera Abadi Gas (BAG) have been amended in relation to its purpose, objectives and business activities, which is to engage in trading of Compressed Natural Gas (CNG), Liquid Natural Gas (LNG), and Liquid Petroleum Gas (LPG), and other services. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0006640.AH.01.02.TH2020 dated January 24, 2020.
- d. Based on Credit Agreement Amendment dated on January 24, 2020, PT Bank Central Asia Tbk agrees to increase maximum credit limit of Standby Letter of Credit and Bank Guarantee to BAG to US\$ 3,912,000. This credit facility is used for payment in relation to purchase of Compressed Natural Gas (CNG) to the supplier. This credit facility agreement is valid until February 15, 2020 and can be extended up to certain period as provided in the loan agreement.



**PT SUPER ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468/Rorotan atas tanah seluas 2.786 m<sup>2</sup> atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi, Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742/Cipete Utara, 06546/Cilandak Barat, 06547/Cilandak Barat atas tanah masing-masing seluas 66 m<sup>2</sup>, 124 m<sup>2</sup> dan 363 m<sup>2</sup> atas nama Agustus Sani Nugroho, manajemen kunci, piutang usaha dan compressor.

The loan is secured by Building Use Right Certificate (SHGB) No. 1468/Rorotan for land with an area 2,768 Sqm on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party, Building Use Right Certificate (SHGB) No. 742/Cipete Utara, 06546/Cilandak Barat, 06547/Cilandak Barat for land with an area 66 Sqm, 124 Sqm, and 363 Sqm, respectively, on behalf of Mr. Agustus Sani Nugroho, a key personnel, trade receivables and compressor.

**36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

|   | 2019           | 2018           |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16) | 21.409.951.637 | 13.612.582.942 | Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 15 and 16) |
| Uang muka pembelian aset tetap  | -              | 1.328.541.163  | Advances for purchase of property, plant and equipment   |
| Penambahan modal saham melalui mandatory convertible bond                                       | -              | 29.757.600.000 | Additional share capital through conversion of mandatory convertible bond  |

**37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**37. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

| Perubahan Nonkas / Noncash Changes       |  |                                       |   |   |   |  |  |  |
|--|--|---------------------------------------|---|---|---|--|--|--|
| 2019                                     |  |                                       |   |   |   |  |  |  |
| 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018   | Anus Kas Pendanaan/<br>Financing Cash Flow | Selish Kurs/<br>Foreign Exchange Gain | Amortisasi<br>Biaya Transaksi/<br>Amortization of<br>Transaction Cost | Bunga Dikapitalisasi/<br>Capitalized Interest | Penambahan Aset Tetap/<br>Additional Property, Plant<br>and Equipment | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |  |  |
| Utang jangka panjang pihak ketiga - neto | 354.732.287.025                            | 245.133.191.658                       | (13.642.587.409)  | 876.712.329                                   | 15.702.654.540  | 602.802.258.143                        | Debts to third parties - net                 |  |
| Utang bank - neto                        | -  | 9.006.628.917                         | -   | -   | -   | 9.006.628.917                          | Bank loan - net                              |  |
| Utang pihak berelasi                     | 3.872.027.829                              | (4.101.226)                           | -   | -   | -   | 3.867.926.603                          | Debts to related parties                     |  |
| Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen  | 33.154.034.465                             | (24.646.738.125)                      | -   | -   | -   | 21.409.951.637                         | Lease payables and consumer finance payables |  |

  

| Perubahan Nonkas / Noncash Changes       |  |                                       |   |   |   |                      |  |  |
|--|--|---------------------------------------|---|---|---|----------------------|--|--|
| 2018                                     |  |                                       |   |   |   |                      |  |  |
| 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017   | Anus Kas Pendanaan/<br>Financing Cash Flow | Selish Kurs/<br>Foreign Exchange Loss | Amortisasi<br>Biaya Transaksi/<br>Amortization of<br>Transaction Cost | Bunga Dikapitalisasi/<br>Capitalized Interest | Penambahan Aset Tetap/<br>Additional Property, Plant<br>and Equipment | Lain-lain/<br>Others | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |  |
| Utang jangka panjang pihak ketiga - neto | 323.880.577.304                            | (14.536.000.000)                      | 22.949.739.696  | 4.642.137.997                                 | 17.795.832.028  | -                    | 354.732.287.025                        | Debt to a third party - net                  |
| Utang pihak berelasi                     | 4.930.264.961                              | (1.041.688.173)                       | -   | -   | -   | (16.548.959)         | 3.872.027.829                          | Debts to related parties                     |
| Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen  | 40.940.146.578                             | (21.398.695.055)                      | -   | -   | -   | 13.612.582.942       | 33.154.034.465                         | Lease payables and consumer finance payables |

**38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan minyak dan gas, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

**38. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the oil and gas trading industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

**39. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**b. Standar dan amendemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amendemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of the amendments to PSAK has not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

**b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

|                                    | <u>2019</u>                   | <u>2018</u>                   |                                |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| <b>ASET</b>                        |                               |                               | <b>ASSETS</b>                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                               |                               | <b>CURRENT ASSETS</b>          |
| Kas dan bank                       | 45.118.100                    | 1.011.393.663                 | Cash on hand and in banks      |
| Piutang lain-lain                  |                               |                               | Other receivables              |
| Pihak berelasi                     | -                             | 6.654.492                     | Related parties                |
| Pihak ketiga                       | -                             | 300.000                       | Third party                    |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka | <u>266.292.786</u>            | <u>334.196.405</u>            | Advances and prepaid expenses  |
| <b>Total Aset Lancar</b>           | <u>311.410.886</u>            | <u>1.352.544.560</u>          | <b>Total Current Assets</b>    |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                               |                               | <b>NONCURRENT ASSETS</b>       |
| Aset tetap - neto                  | 11.607.999.697                | 14.399.412.142                | Property and equipment - net   |
| Aset pajak tangguhan               | 12.823.250                    | 2.945.250                     | Deferred tax assets            |
| Investasi                          | <u>480.579.537.928</u>        | <u>480.579.537.928</u>        | Investment                     |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>    | <u>492.200.360.875</u>        | <u>494.981.895.320</u>        | <b>Total Noncurrent Assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                 | <u><u>492.511.771.761</u></u> | <u><u>496.334.439.880</u></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>            |

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

|  | <u>2019</u>            | <u>2018</u>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                        |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                        |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha - pihak ketiga   | 12.160.000             | -                      | Trade payables - third parties   |
| Utang lain-lain  |                        |                        |  |
| Pihak berelasi   | 308.742.670.855        | 308.746.772.081        | Other payables - Related parties   |
| Utang pajak  | 30.726.306             | 32.338.882             | Taxes payable  |
| Akrual   | 526.721.628            | 474.579.133            | Accrued expenses   |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun   |                        |                        | Current maturities of long-term liabilities  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 306.299.305            | 302.580.466            | Consumer finance payables  |
| Liabilitas sewa  | 2.123.615.547          | 7.166.621.878          | Lease payables   |
| Uang muka penjualan  | 3.806.086.156          | 889.762.156            | Sales advance  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <u>315.548.279.797</u> | <u>317.612.654.596</u> | <b>Total Current Liabilities</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                        |                        | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  | 51.294.000             | 11.781.000             | Long-term employee benefit liabilities   |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun   |                        |                        | Long-term liabilities net of current maturities  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 22.275.375             | 328.574.238            | Consumer finance payables  |
| Liabilitas sewa  | -                      | 2.125.352.382          | Lease payables   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <u>73.569.375</u>      | <u>2.465.707.620</u>   | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <u>315.621.849.172</u> | <u>320.078.362.216</u> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                        |                        | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham  |                        |                        | Share capital  |
| Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018                         |                        |                        | Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | 149.757.677.100        | 149.757.677.100        | Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018 |
| Tambahan modal disetor   | 25.689.409.678         | 25.689.409.678         | Additional paid-in capital – net   |
| Saldo laba   | 1.442.835.811          | 808.990.886            | Retained earnings  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <u>176.889.922.589</u> | <u>176.256.077.664</u> | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <u>492.511.771.761</u> | <u>496.334.439.880</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

|  | <u>2019</u>               | <u>2018</u>                   |   |
|--|---------------------------|-------------------------------|---|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                      | 10.294.200.000            | 9.916.602.141                 | <b>REVENUES</b>                           |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                | <u>(2.557.873.860)</u>    | <u>(2.131.561.545)</u>        | <b>COST OF REVENUES</b>                   |
| <b>LABA BRUTO</b>                            | 7.736.326.140             | 7.785.040.596                 | <b>GROSS PROFIT</b>                       |
| Beban umum dan administrasi                  | (6.111.753.055)           | (8.487.947.542)               | General and administrative expenses       |
| Penghasilan (beban) lainnya – neto           | <u>(2.912.675)</u>        | <u>1.993.781</u>              | Other income (expenses) – net             |
| <b>LABA USAHA</b>                            | 1.621.660.410             | (700.913.165)                 | <b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>      |
| Biaya keuangan                               | <u>(983.957.485)</u>      | <u>(1.651.619.024)</u>        | Finance cost                              |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> | 637.702.925               | (2.352.532.189)               | <b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>    |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>      | <u>6.444.000</u>          | <u>(509.424.500)</u>          | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET</b> |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>            | 644.146.925               | (2.861.956.689)               | <b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>         |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>                | <u>(10.302.000)</u>       | <u>(289.240.500)</u>          | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>           |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>       | <u><u>633.844.925</u></u> | <u><u>(3.151.197.189)</u></u> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>  |

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

|  | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahan modal<br>disetor/<br>Additional Paid-in<br>Capital | Saldo Laba<br>(Defisit) /<br>Retained Earnings<br>(Deficit) | Jumlah/<br>Total |  |
|--|-------------------------------|---|---|------------------|--|
| <b>Saldo 1 Januari 2018</b>  | 96.000.000.000                | 46.129.399.657  | 3.960.188.075   | 146.089.587.732  | <b>Balance as of January 1, 2018</b>   |
| <b>Rugi komprehensif</b>   |                               |   |   |                  | <b>Comprehensive loss</b>  |
| Rugi neto tahun berjalan   | -                             | -   | (2.861.956.689)   | (2.861.956.689)  | Net loss for the year  |
| Rugi komprehensif lain   | -                             | -   | (289.240.500)   | (289.240.500)    | Other comprehensive loss   |
| <b>Jumlah rugi komprehensif</b>  | -                             | -   | (3.151.197.189)   | (3.151.197.189)  | <b>Total comprehensive loss</b>  |
| <b>Transaksi dengan pemilik</b>  |                               |   |   |                  | <b>Transactions with owners</b>  |
| Penerbitan modal saham   | 53.757.677.100                | -   | -   | 53.757.677.100   | Issuance of share capital  |
| Penambahan (penurunan) tambahan modal<br>disetor melalui penawaran umum perdana: |                               |   |   |                  | Addition (deduction) in additional paid-in<br>capital through initial public offering: |
| Masyarakat   | -                             | 13.200.000.000  | -   | 13.200.000.000   | Public   |
| Mandatory convertible bond   | -                             | (29.757.677.100)  | -   | (29.757.677.100) | Mandatory convertible bond   |
| Biaya emisi saham  | -                             | (3.882.312.879)   | -   | (3.882.312.879)  | Share issuance cost  |
| <b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>   | 53.757.677.100                | (20.439.989.979)  | -   | 33.317.687.121   | <b>Total transactions with owners</b>  |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>  | 149.757.677.100               | 25.689.409.678  | 808.990.886   | 176.256.077.664  | <b>Balance as of December 31, 2018</b>   |
| <b>Penghasilan Komprehensif</b>  |                               |   |   |                  | <b>Comprehensive income</b>  |
| Laba neto tahun berjalan   | -                             | -   | 644.146.925   | 644.146.925      | Net income for the year  |
| Penghasilan komprehensif lain  | -                             | -   | (10.302.000)  | (10.302.000)     | Other comprehensive income   |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>   | -                             | -   | 633.844.925   | 633.844.925      | <b>Total comprehensive income</b>  |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>  | 149.757.677.100               | 25.689.409.678  | 1.442.835.811   | 176.889.922.589  | <b>Balance as of December 31, 2019</b>   |

**PT SUPER ENERGY TBK**  
**Informasi Tambahan -**  
**Laporan Arus Kas Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK**  
**Supplementary Information -**  
**Parent Company Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

|   | <u>2019</u>              | <u>2018</u>                 |  |
|---|--------------------------|-----------------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                          |                             | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan dari pelanggan   | 13.210.524.000           | 10.220.289.238              | Cash received from customers   |
| Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya                                  | <u>(5.725.256.607)</u>   | <u>(8.364.280.366)</u>      | Cash paid to suppliers employees and others  |
| Kas yang dihasilkan dari operasi  | 7.485.267.393            | 1.856.008.872               | Cash provided by operations  |
| Pembayaran bunga  | <u>(983.957.485)</u>     | <u>(1.651.619.024)</u>      | Finance cost paid  |
| <b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                        | <u>6.501.309.908</u>     | <u>204.389.848</u>          | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                          |                             | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>  |
| Perolehan aset tetap  | -                        | (30.260.000)                | Acquisition of property and equipment  |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap  | 500.000                  | -                           | Proceeds from sale of property, plant, and equipment   |
| Penurunan piutang lain - lain - pihak berelasi                                      | 6.954.492                | -                           | Decrease in other receivables - related parties  |
| Peningkatan investasi pada entitas anak   | <u>-</u>                 | <u>(29.999.184.800)</u>     | Additional investment in subsidiaries  |
| <b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                     | <u>7.454.492</u>         | <u>(30.029.444.800)</u>     | <b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>                                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>  |                          |                             | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham | -                        | 33.317.687.121              | Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost |
| Penambahan (penurunan) hutang lain-lain - pihak berelasi                            | (4.101.226)              | 2.824.965.132               | Increase (decrease) in other payables - related parties  |
| Pembayaran utang pembiayaan   | <u>(7.470.938.737)</u>   | <u>(5.448.073.903)</u>      | Payment of finance payables  |
| <b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>      | <u>(7.475.039.963)</u>   | <u>30.694.578.350</u>       | <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>                                     |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>   | (966.275.563)            | 869.523.398                 | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>                                    |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>   | <u>1.011.393.663</u>     | <u>141.870.265</u>          | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                                  |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>  | <u><u>45.118.100</u></u> | <u><u>1.011.393.663</u></u> | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>  |

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method